



**PENGARUH BIAYA PROMOSI, PELATIHAN DAN
PENDIDIKAN TERHADAP LABA PADA BANK
PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH DI
INDONESIA PERIODE 2017-2021**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**YUSRIANI PULUNGAN
NIM. 16 401 00236**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**PENGARUH BIAYA PROMOSI, PELATIHAN DAN
PENDIDIKAN TERHADAP LABA PADA BANK
PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH DI
INDONESIA PERIODE 2017-2021**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

YUSRIANI PULUNGAN

NIM. 16 401 00236

PEMBIMBING I


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si.
NIP. 19790525 200604 1 004

PEMBIMBING II


Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.
NIP. 19830317 2018 01 2 001

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2022**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang. Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. YUSRIANI PULUNGAN
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 03 Juni 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n.YUSRIANI PULUNGAN yang berjudul: **"Pengaruh Biaya Promosi, Pelatihan dan Pendidikan Terhadap Laba Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode 2017-2021"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama dari Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si.
NIP. 19790525 200604 1 004

PEMBIMBING II

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.
NIP. 19830317 2018 01 2 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **YUSRIANI PULUNGAN**
NIM : 16 401 00236
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
JudulSkripsi : **PENGARUH BIAYA PROMOSI, PELATIHAN DAN
PENDIDIKAN TERHADAP LABA PADA BANK
PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH DI INDONESIA
PERIODE 2017-2021**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum pada pasal 19 ayat ke 4 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 03 Juni 2022

Pembuat Pernyataan



YUSRIANI PULUNGAN
NIM. 16 401 00236

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **YUSRIANI PULUNGAN**
NIM : 16 401 00236
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Instansi : Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan
JenisKarya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak bebas royalti non eksklusif (*non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“PENGARUH BIAYA PROMOSI, PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TERHADAP LABA PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2017-2021”**.

Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 03 Juni 2022
Yang menyatakan,


YUSRIANI PULUNGAN
NIM. 16 401 00236



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Yusriani Pulungan
NIM : 16 401 00236
Fakultas/Prodi : Ekonomi Dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Biaya Promosi, Pelatihan Dan Pendidikan Terhadap Laba Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia Periode 2017-2021.

Ketua

Nofinawati, S.E.I., M.A.
NIP. 19821116 2011 01 2 003

Sekretaris

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.
NIP. 19830317 2018 01 2 001

Anggota

Nofinawati, S.E.I., M.A.
NIP. 19821116 2011 01 2 003

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.
NIP. 19830317 2018 01 2 001

H. Ali Hardana, M.Si.
NIDN.2013018301

Arti Damisa, M.E.I.
NIDN. 2020128902

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Selasa / 07 Juni 2022
Pukul : 09.00 WIB s/d. 11.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus / 72,5 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,35
Predikat : Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH BIAYA PROMOSI, PELATIHAN DAN
PENDIDIKAN TERHADAP LABA PADA BANK
PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH DI INDONESIA
PERIODE 2017-2021**
NAMA : YUSRIANI PULUNGAN
NIM : 16 401 00236

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 7 Juni 2022

Dekan

Dr. Darwis Harahap, M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Yusriani Pulungan
Nim : 16 401 00236
Judul Skripsi : Pengaruh Biaya Promosi, Pelatihan dan Pendidikan Terhadap Laba Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode 2017-2021.

Pada tahun 2018 biaya promosi mengalami peningkatan namun tidak meningkatkan laba dan sebaliknya di tahun 2019 biaya promosi turun namun laba justru mengalami kenaikan. Dan di tahun 2018 biaya pendidikan dan pelatihan mengalami kenaikan namun justru laba mengalami penurunan. Dan di tahun 2020 laba mengalami peningkatan namun biaya promosi, pelatihan dan pendidikan mengalami penurunan. Namun di tahun 2021 laba mengalami peningkatan namun justru biaya promosi, pelatihan dan pendidikan mengalami penurunan. Hal ini dipengaruhi biaya promosi, pelatihan dan pendidikan. Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah apakah biaya promosi, pelatihan dan pendidikan secara parsial dan simultan terdapat pengaruh terhadap laba pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode 2017-2021. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh biaya promosi, pelatihan dan pendidikan secara parsial dan simultan terdapat pengaruh terhadap laba pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode 2017-2021.

Teori-teori dalam penelitian adalah teori tentang biaya promosi yaitu pengorbanan ekonomis yang menjadi beban perusahaan untuk melaksanakan kegiatan promosinya, biaya pelatihan dan pendidikan yaitu suatu proses membekali peserta dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap dalam upaya meningkatkan kompetensi, laba adalah sisa lebih yang diperoleh oleh entitas bisnis, yaitu sisa lebih antara pendapatan dan biaya atau beban. Jadi laba merupakan kenaikan nilai aset yang dimiliki selama satu periode akuntansi, atau kenaikan daya beli yang di investasikan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, penelitian ini menggunakan data sekunder, sebanyak 54 sampel. Data diolah menggunakan perhitungan SPSS Versi 25. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik yaitu uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi R^2 , hasil uji hipotesis yaitu uji signifikan parsial, uji simultan.

Hasil penelitian secara parsial (uji t) menyatakan bahwa Biaya Promosi berpengaruh Terhadap Laba pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode 2017-2021. Dan hasil penelitian secara parsial (uji t) menyatakan bahwa Biaya Pelatihan dan Pendidikan Tidak berpengaruh terhadap laba pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Tahun 2017-2021. Hasil penelitian secara simultan (uji F) menyatakan bahwa Biaya Promosi, Pelatihan dan Pendidikan secara bersamaan berpengaruh Terhadap Laba pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode 2017-2021.

Kata Kunci: Biaya Promosi, Laba, Pelatihan, Pendidikan.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan berserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Biaya Promosi, Pelatihan dan Pendidikan Terhadap Laba Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode 2017-2021.”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti banyak menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Karena itu peneliti menerima kritik dan saran pembaca. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan segala bantuan, motivasi, bimbingan dan saran dari awal hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini. Karena itu pada kesempatan ini izinkanlah peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang tulus dan penghormatan yang tinggi kepada :

1. Bapak Dr. H.Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang

Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI.,M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan I bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. H. Armyn Hasibuan, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama.
3. Ibu Nofinawati, S.E.I, M.A., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan ibu Hamni Fadlillah Nasution, M.Pd., selaku Sekretaris Prodi Perbankan Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., sebagai pembimbing I dan Ibu Hamni Fadlillah Nasution, M.Pd., sebagai pembimbing II saya yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, dan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat kanbalasan dari Allah SWT.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Bapak kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
8. Teristimewa kepada Ayah tercinta Abdul Rahman Pulungan dan Ibunda tercinta Nurhaida Harahap, yang telah memberikan curahan kasih sayang, doa, dan motivasi yang tiada hentinya, dan memberikan dukungan moral dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini, serta memberi do'a yang tiada lelahnya berjuang demi kami anak-anaknya, dan untuk suami tersayang Wardi Hasibuan yang tiada hentinya memberi doa, motivasi dan arahan, dukungan, moral dan materil untuk meraih kesuksesan studi sampai saat ini dan serta kakak tersayang Mardiana Pulungan, Jamila Pulungan, abang Ahmad Ripai Pulungan, Zakiah Khairani Pulungan, dan adek Ishak Halomoan Pulungan serta tidak lupa abang ipar Adi Liston Siregar, Mirhan Harahap S.Sos dan Syaiful Bahri Harahap dan juga adek ipar Eva Suriani Siregar dan serta tidak lupa kepada keponakan tersayang Nuriani Siregar, Hafizah Siregar, Zahra Marito Siregar, Isra Meriana Harahap, Sutan Hafiz Halomoan Harahap, Ismi Harahap, Muhammad Luffi Nauli harahap, Annisa Harahap dan Fauzan Pratama pulungan yang selalu memberi dukungan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

9. Terima kasih kepada sahabat dan rekan kos saya Noriana Siregar, Devita Sari Siregar, Fitriani Siregar Meriana Harahap Nuriani siregar, Lusiana Harahap dan Nur samsiah Harahap, Eva Suriani Siregar, Hafizah Siregar dan Zahra Marito Siregar, Yusriani Pulungan, Muhammad Luffii Nauli Harahap, Mulawarman Harahap, Annisa Harahap, dan Fauzan Pulungan yang telah memberi dukungan pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Terima kasih kepada teman-teman keluarga besar PS-7 angkatan 2016 Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita, Aamiin.
11. Terima kasih kepada Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Peneliti hanya mampu berdo'a semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti dijadikan-Nya amal saleh serta mendapatkan imbalan yang setimpal, peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat memperbaiki.

Padangsidempuan, 03 Juni 2022
Peneliti,

Yusriani Pulungan
NIM.16 401 00236

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	Fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ُ	Dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....يْ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وُ.....	Fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ.....	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
اِ.....	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
اُ.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

- Ta Marbutahhidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah danḍommah, transliterasinyaadalah /t/.
- Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalaupadasuatu kata yang akhir katanya Ta Marbutahdiikutioleh kata yang menggunakan kata sandang al, sertabacaankedua kata ituterpisah maka Ta Marbutahituditransliterasikandengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ٱ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*, Cetakan Kelima, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PENGESAHAN PENYUSUNAN SKRIPSI SENDIRI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH	
PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Definisi Operasional Variabel.....	8
F. Tujuan Penelitian	9
G. Kegunaan Penelitian	10
H. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	12
1. Laba	12
2. Biaya Promosi	16
3. Biaya Pendidikan dan Pelatihan	20
4. Hubungan Antar Variabel	23
B. Penelitian Terdahulu	24
C. Kerangka Pikir	29
D. Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
B. Jenis Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel.....	32
D. Sumber Data	33
E. Teknik Pengumpulan Data	34

F. Teknik Analisis Data	34
G. Kegunaan Penelitian	39
H. Sistematika Pembahasan	40

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.....	41
B. Pendiri dan Kepemilikan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	42
C. Kegiatan Usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	43
D. Visi dan Misi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	44
E. Deskripsi Data Penelitian.....	44
F. Analisis Data.....	51
G. Pembahasan Hasil Penelitian	59
H. Keterbatasan Penelitian	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Data laba, biaya promosi, pelatihan dan pendidikan Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	3
Tabel I.2	Definisi Operasional Variabel	7
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu	23
Tabel IV.1	Data Bulanan Biaya Promosi	43
Tabel. IV. 2	Data Bulanan Biaya Pelatihan dan Pendidikan	45
Tabel. IV.3	Data Bulanan Laba	47
Tabel IV.5	Statistik Deskriptif.....	49
Tabel IV.6	Hasil Uji Normalitas.....	50
Tabel IV.7	Hasil Uji Autokorelasi	51
Tabel IV.8	Hasil Uji Heteroskedastisitas	51
Tabel IV.9	Hasil Uji Multikolinearitas	52
Tabel IV.10	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	53
Tabel IV. 11	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	54
Tabel IV. 12	Hasil Uji Parsial (Uji t)	54
Tabel IV. 13	Hasil Uji Simultan (Uji F)	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir.....	28
---------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Biaya Promosi, Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Laba Pada
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode 2017-2021.

Lampiran 2 Hasil Data Penelitian

Lampiran 3 Tabel Titik Persentase Distribusi t

Lampiran 4 Tabel Titik Persentase Distribusi F

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdirinya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dilatarbelakangi oleh kondisi perekonomian Indonesia yang sedang mengalami restrukturisasi. Restrukturisasi perekonomian di Indonesia ini berupa lahirnya berbagai kebijakan, salah satunya dalam bidang perbankan yang kemudian lahirlah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Keberadaan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah memiliki tujuan khusus, yaitu menyediakan jasa dan produk perbankan bagi golongan ekonomi lemah, usaha kecil dan menengah baik diperkotaan maupun dipedesaan. Secara umum, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah memiliki tujuan dan karakteristik yang relatif sama dengan lembaga keuangan makro lainnya yakni memiliki dua tujuan utama yang harus dicapai sekaligus, yaitu komersial dan pengembangan.¹

Laba adalah sisa lebih yang diperoleh oleh entitas bisnis, yaitu sisa lebih antara pendapatan dan biaya atau beban. Jadi laba merupakan kenaikan nilai aset yang dimiliki selama satu periode akuntansi, atau kenaikan daya beli yang diinvestasikan.² Adapun cara untuk meningkatkan laba, yakni dengan meningkatkan penjualan, baik volume penjualan maupun harga jualnya. Hal ini dapat dimengerti bahwa laba adalah penjualan dikurangi biaya. Jadi, semakin

¹Darmawan & Muhammad Iqbal Fasa, "*Manajemen Lembaga Keuangan Syariah*", (Yogyakarta: UNY Press, 2020), hal. 124.

²Yayah Pudir Shatu, "*Kuasai Detail Akuntansi Laba dan Rugi Sistem Cepat Kebut Semalam Otodidak & Tanpa Guru*", (Jakarta: Pustaka Ilmu Semesta, 2016), hal. 68.

naik hasil penjualan semakin meningkat pula labanya, dengan asumsi biaya tidak berubah. Cara lain untuk meningkatkan laba ialah dengan menurunkan biaya, walaupun hasil penjualannya tetap.³ Dengan memperoleh laba yang maksimum yang telah ditargetkan, perusahaan dapat meningkatkan mutu produk, kesejahteraan karyawan, pemilik dan dalam melakukan investasi. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu memenuhi target yang telah ditetapkan dan mengupayakan agar pendapatan yang dihasilkan dapat menutupi biaya yang dikeluarkan. Jika perusahaan tidak bisa mengendalikan biaya operasionalnya, maka hal ini akan berdampak buruk bagi perusahaan.⁴ Faktor yang mempengaruhi laba ada 3, yaitu harga jual produk, biaya dan volume penjualan. Biaya menentukan harga jual untuk mencapai tingkat laba yang dikehendaki, harga jual mempengaruhi volume penjualan, sedangkan penjualan langsung berpengaruh terhadap volume produksi, dan volume produksi mempengaruhi biaya.⁵ Berikut adalah data laba, biaya promosi, pelatihan dan pendidikan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

³Kuswadi, "*Meningkatkan Laba Melalui Pendekatan Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Biaya*", (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2005), hal.2.

⁴Ujang Sumarwan, "*Pemasaran Strategik Perpesktif Perilaku Konsumen dan Marketing Plan*", (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2015), hal. 66.

⁵Johar arifin, "*Seri solusi bisnis berbasis TI aplikasi Excel untuk Akuntansi Manajemen Modren*", (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, 2007), hal. 48.

Tabel I. 1
Laba, Biaya Promosi, Pelatihan dan Pendidikan
Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
(Dalam Juta Rupiah)
2017-2021

Tahun	Laba	Biaya Promosi	Biaya Pelatihan dan Pendidikan
2017	213.179	18.277	23.536
2018	173.671	19.212	27.073
2019	262.108	16.884	56.370
2020	223.802	16.771	11.940
2021	102.485	8.759	6.423

Sumber, *www.ojk.go.id*. (Tahun 2020)

Pada tahun 2018 biaya promosi mengalami peningkatan namun tidak meningkatkan laba dan sebaliknya di tahun 2019 biaya promosi turun namun laba justru mengalami kenaikan. Dan di tahun 2018 biaya pendidikan dan pelatihan mengalami kenaikan namun justru laba mengalami penurunan. Dan ditahun 2020 laba mengalami peningkatan namun biaya promosi, pelatihan dan pendidikan mengalami penurunan. Namun di tahun 2021 laba mengalami peningkatan namun justru biaya promosi, pelatihan dan pendidikan mengalami penurunan. Hal ini dipengaruhi biaya promosi, pelatihan dan pendidikan.

Biaya promosi adalah biaya yang meliputi segala hal dalam rangka pelaksanaan kegiatan promosi atau kegiatan untuk menjual produk perusahaan baik berupabarang maupun jasa.⁶Keberadaan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dapat meningkatkan kesejahteraan umat Islam terutama masyarakat golongan ekonomi dan usaha kecil dan menengah baik dipertanian maupun

⁶Silva Anne Rupaida & Deden Edwar Yokeu Bernardin, "*Jurnal Ekspansi*", Vol. 8. No. 2 (November 2016), hal. 264.

dipedesaan, hal ini disebabkan yang menjadi sasaran utama perusahaan adalah umat Islam yang berada dipedesaan maupun diperkotaan supaya bisa menjadi sumber permodalan bagi pengembangan usaha-usaha masyarakat golongan ekonomi lemah, sehingga pada gilirannya bisa meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan. Oleh karena itu perlu diadakan promosi karena sebagian masyarakat belum mengetahui adanya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Bukan hanya promosi, Perusahaan juga memerlukan Sumber Daya Manusia yang profesional untuk meningkatkan kinerja dan mengembangkan industri, meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan yang berkesinambungan sehingga diperlukan biaya dan persiapan yang baik dan terencana.⁷

Biaya pelatihan dan pendidikan adalah biaya yang disediakan oleh perusahaan untuk pengembangan Sumber Daya Manusia melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan di bidang perbankan meliputi operasional, pemasaran, dan manajemen Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah wajib memenuhi kewajiban penyediaan biaya pendidikan dan pelatihan paling sedikit 5 % (lima persen) setiap tahun. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang sampai akhir tahun belum merealisasikan seluruh dana pendidikan dan pelatihan tahun berikutnya. Pelaksanaan pelatihan

⁷Darmawan & Muhammad Iqbal Fasa, “*Manajemen Lembaga Keuangan Syariah*”, (Yogyakarta: UNY Press, 2020), hal. 124.

dan pendidikan yang dibiayai dengan dana pendidikan dan pelatihan dapat dilakukan dengan cara :⁸

1. Dilaksanakan oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sendiri.
2. Ikut serta pada pendidikan yang dilakukan oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah lain.
3. Bersama-sama dengan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah lain menyelenggarakan pendidikan.
4. Mengirim Sumber Daya Manusia untuk mengikuti pelatihan dan pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan perbankan.
5. Mengikutsertakan Sumber Daya Manusia pada program sertifikasi kompetensi kerja Sumber Daya Manusia Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Pelaksana pendidikan dan pelatihan wajib diselenggarakan oleh pihak yang mempunyai kemampuan atau pengetahuan di bidang perbankan baik yang berasal dari luar maupun dari dalam perusahaan dan dilakukan oleh tenaga pengajar yang telah berpengalaman dibidang perbankan atau di bidang keuangan lainnya⁹. Begitu juga dengan penjualan, apabila penjualan menurun, maka promosi pun menurun, walaupun pertimbangan-pertimbangan jangka panjang mungkin saja menetapkan bahwa promosi sebaiknya didongkrak. Oleh karena itu perusahaan harus mengupayakan agar pendapatan yang dihasilkan dapat menutupi biaya yang dikeluarkan. Hal itu sangat penting untuk

⁸ “POJK Nomor 47 /POJK.03/2017 tentang Kewajiban Penyediaan Dana Pendidikan dan Dana Pelatihan untuk Pengembangan Sumber Daya Manusia Bank Pengkreditan Rakyat Syariah” <http://www.ojk.go.id>, Diakses Pada Tanggal 15 Maret 2021, Pukul 23.19 WIB.

⁹*Ibid.* Diakses pada Tanggal 15 Maret 2021, Pukul 23.19 WIB.

kelangsungan usahanya. Jika perusahaan tidak bisa mengendalikan biaya operasionalnya, maka hal ini akan berdampak buruk bagi perusahaan.¹⁰

Adapun penelitian terdahulu menyimpulkan bahwa biaya promosi tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih bank BRI Syariah.¹¹ Sedangkan penelitian lain menyatakan biaya promosi berpengaruh terhadap laba bersih.¹² Penelitian terdahulu menyimpulkan Anggaran Pelatihan tidak berpengaruh terhadap laba perusahaan.¹³ Sedangkan pada penelitian lain menyimpulkan bahwa tingkat pendidikan anggota tim manajemen puncak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Berdasarkan latarbelakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Biaya Promosi, Pelatihan dan Pendidikan Terhadap Laba Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode 2017-2021”**

¹⁰Hendry Simamora, “*Manajemen Pemasaran Internasional*”, Jilid II (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hal. 763.

¹¹Ahmad Sayuni, “*Pengaruh Biaya Promosi dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Laba Bersih Bank BRI Syariah Periode Tahun 2010-2018*,” (Skripsi, Fakultas dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri, Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2019), hal. 121.

¹²Endang Susilawati, “*pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih (Studi Perusahaan Rokok PT Gudang Garam Tbk Yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2017)*,” (Jurnal MANNERS, Vol. II, No. 1, Maret 2019), hal. 25.

¹³Fedrik Suwandi Natio, “*Pengaruh Anggaran Pelatihan dan Anggaran Pengembangan Terhadap Laba Perusahaan Dengan Kinerja Karyawan Bagian Penjualan Sebagai Variabel Moderasi pada Dealer Sepeda Motor di Sumatra Utara*”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sumatra Utara, Medan, 2017), hal. 89.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, penulis mengidentifikasi hal-hal yang berhubungan dengan biaya promosi, pendidikan dan pelatihan terhadap Laba Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Adapun identifikasi masalah adalah :

1. Pada tahun 2018 biaya promosi mengalami peningkatan namun tidak meningkatkan laba dan sebaliknya di tahun 2019 biaya promosi turun namun laba justru mengalami kenaikan.
2. Pada tahun 2018 biaya pendidikan dan pelatihan mengalami kenaikan namun justru laba mengalami penurunan dan ditahun 2020 laba mengalami peningkatan namun biaya promosi, pelatihan dan pendidikan mengalami penurunan.
3. Pada tahun 2021 laba mengalami peningkatan namun justru biaya promosi, pelatihan dan pendidikan mengalami penurunan.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang akan dibahas maka dalam penelitian ini dibatasi hanya pada variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Adapun variabel bebasnya adalah Biaya promosi, Pelatihan dan Pendidikan. Sedangkan variabel terikatnya adalah Laba periode 2017-2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah biaya promosi berpengaruh terhadap laba pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode 2017-2021 ?

2. Apakah biaya pelatihan dan pendidikan berpengaruh terhadap laba pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode 2017-2021 ?
3. Apakah biaya promosi, pelatihan dan pendidikan secara bersamaan berpengaruh terhadap laba pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode 2017-2021 ?

E. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator variabel-variabel terkait dalam penelitian. Adapun penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu:

1. Variabel bebas (*Independent variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat (independen), dan biasa dinotasikan dengan simbol X.

2. Variabel terikat (*Dependent variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dijelaskan atau yang dipengaruhi variabel bebas (dependen), dan biasa dinotasikan dengan simbol Y.¹⁴

Di bawah ini merupakan penjelasan mengenai variabel yang akan penulis teliti:

¹⁴ Sudaryono, "Statistik 1, Deskriptif Statistik Untuk Penelitian", (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2021), hal. 33.

Tabel II.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala
Biaya Promosi (X)	Biaya promosi adalah sejumlah dana yang dipakai untuk memberitahukan dan mempengaruhi pasar bagi produk perusahaan, sehingga pasar dapat mengetahui tentang produk yang diproduksi oleh perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Periklanan 2. Promosi penjual 3. Penjualan pribadi 4. Publisitas 5. Biaya promosi 	Rasio
Biaya Pelatihan dan Pendidikan (X2)	Biaya pelatihan dan pendidikan adalah sejumlah uang atau biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mengembangkan kinerja dari para karyawannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan internal 2. Pendekatan eksternal 3. Pendekatan kemitraan 	Rasio
Laba (Y)	Laba adalah perkiraan antara pendapat dan beban-beban yang terjadi pada suatu periode tertentu dalam suatu perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan 2. Beban 3. Keuntungan 4. Kerugian 	Rasio

F. Tujuan Penelitian

Tujuan utama yang ingin dicapai penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh biaya promosi terhadap laba Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode 2017-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh biaya pelatihan dan pendidikan terhadap laba Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode 2017-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh biaya promosi, pelatihan dan pendidikan secara bersamaan terhadap laba Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode 2017-2021.

G. Kegunaan Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak antara lain:

1. Bagi Pihak Bank

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan penjelasan tentang pengaruh biaya promosi, Pelatihan dan Pendidikan terhadap Laba pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai data awal dan referensi bagi peneliti selanjutnya serta memberikan sumbangsih data dalam kaitannya dengan pertumbuhan dan perkembangan lembaga keuangan binaan berbasis syariah dalam hal ini adalah perbankan syariah sebagai lembaga pemberdayaan umat

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan berupa tambahan dan wawasan kepada peneliti berkaitan dengan masalah yang diteliti secara teori maupun praktik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat memberikan informasi dan referensi serta menambah ilmu pengetahuan bagi peneiti lain yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih mudah memahami dalam pembahasan penelitian ini, maka penulis menyusun dalam bentuk sistematika penulisan yang akan di uraikan sebagai berikut :

BAB I Merupakan pendahuluan yang terdiri dari Latar belakang masalah, Identifikasi masalah, Batasan masalah, Definisi operasional, Tujuan penelitian, Kegunaan penelitian dan Sistematika Pembahasan.

BAB II Merupakan Landasan teori, Kerangka teori yang berupa pengertian dari Biaya Promosi, Pendidikan dan Pelatihan, dan Laba.

BAB III Merupakan metodologi penelitian yang berupa Lokasi dan Waktu penelitian, Jenis penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik pengumpulan data, dan Analisis data.

BAB IV Merupakan hasil penelitian, tentang Pengaruh Biaya promosi, Pelatihan dan Pendidikan Terhadap Laba pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia menggunakan alat bantu SPSS dengan berbagai teknik analisis data.

BAB V Merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Laba

a. Pengertian Laba

Laba adalah sisa lebih yang diperoleh oleh entitas bisnis, yaitu sisa lebih antara pendapatan dan biaya atau beban. Jadi laba merupakan kenaikan nilai aset yang dimiliki selama satu periode akuntansi, atau kenaikan daya beli yang diinvestasikan.¹⁵

Dewi Ermavianti dan Arif Suharson mengemukakan laba sama dengan pendapatan dikurangi biaya total. Konsep laba adalah lebih besar pendapatan dari pada beban.¹⁶

Deni Sunaryo mengemukakan bahwa laba merupakan informasi dalam laporan keuangan yang menjadi dasar pengambilan keputusan para pemangku kepentingan.¹⁷

Yayah Pudih Shatu mengemukakan bahwa laba merupakan kenaikan modal aktiva bersih yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha, dan dari semua transaksi atau kejadian lain yang mempengaruhi badan usaha

¹⁵Sartono dan Taufan Maulamin, *"Teori Akuntansi"*, (Subulussalam- Aceh: Cv. Hwc Group, Agustus 2021), hal. 155.

¹⁶Dewi Ermavianti dan Arif Suharson, *"Produk Kreatif dan Kewirausahaan"* (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2019), hal. 100.

¹⁷Deni Sunatyo, *"Analisis Harga Saham Yang Dimoderasi Return Saham Implementasi Pada Manajemen Keuangan"*, (Jawa Timur: CV Penebit Qiara Media, 2021), hal. 11.

selama suatu periode kecuali yang timbul dari pendapatan (*revenue*) atau investasi oleh pemiliknya.¹⁸

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa laba adalah keuntungan atau selisih lebih antara pendapatan dan beban yang timbul dalam aktivitas ekonomi selama periode tertentu atau keuntungan yang diperoleh suatu badan usaha atau perorangan dari modal yang dikeluarkan.

b. Laba Dalam Islam

Adapun perintah Allah SWT mengenai larangan mengambil keuntungan secara bathil sebagaimana diperintahkan dalam QS. An-nisa ayat 29, sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا
أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ٢٩

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu”. (QS. An-nisa Ayat 29).¹⁹

Ibnu Katsir rh tentang ayat di atas bahwa Allah SWT melarang hamba-Nya yang beriman memakan harta sebagian dari mereka atas sebagian yang lain dengan cara yang batil yakni melalui usaha yang tidak diakui oleh syariat seperti cara riba dan judi serta cara-cara lainnya dengan menggunakan berbagai macam tipuan dan

¹⁸Yayah Pudin Shatu, “*Kuasai Detail Akuntansi Laba dan Rugi Sistem Cepat Kebut Semalam Otoditak & Tanpa Guru*”, (Jakarta: Pustaka Ilmu Semesta, 2016), hal. 68.

¹⁹ Departemen Agama RI, “*Qur’an dan Terjemahannya Al- Jumanatul Ali Seuntai Mutiara Yang Maha Luhur*”, (Garut: CV. Penerbit Jumanatul Ali-ART (J-ART), 2017), hal. 83.

pengelabuan. Sekalipun pada lahiriahnya seperti memakai cara-cara yang sesuai syara' tetapi Allah lebih mengetahui bahwa sesungguhnya para pelakunya hanyalah semata-mata menjalankan riba tetapi dengan cara hailah (tipu muslihat). Kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kalian, yakni janganlah kalian menjalankan usaha yang menyebabkan perbuatan yang diharamkan tetapi berniaga lah menurut syariat dan dilakukan suka sama-suka (saling ridha) diantara penjual dan pembeli serta carilah keuntungan dengan cara yang diakui oleh syariat.²⁰

Ayat ini melarang manusia untuk melakukan perbuatan tercela dalam mendapatkan harta. Allah melarang manusia untuk tidak melakukan penipuan, perampasan, pencurian atau perbuatan lain secara batil untuk mendapatkan harta benda. Tetapi diperbolehkan mencari harta dengan cara jual beli yang baik yaitu didasari atas suka sama-suka.²¹

c. Manfaat Laporan Laba/Rugi

- 1) Mengetahui apakah perusahaan mengalami laba/rugi pada periode waktu tertentu.
- 2) Mengetahui naik atau turunnya laba/rugi per periode
- 3) Sebagai dasar pengambilan keputusan untuk melakukan strategi bisnis.

²⁰Sudarto "Ilmu Fikih, Refleksi Tentang Ibadah, Muamalah, Munakahat dan Mawaris" (Yogtakarta: Deepublish (Group Penerbitan CV Budi Utama, 2018) hal. 262.

²¹*Ibid.*

Komponen laporan laba rugi terdiri atas:

- 1) Pendapatan, barang maupun jasa yang diserahkan kepada konsumen, hasil dari serah terima barang perusahaan memperoleh pendapatan.
- 2) Beban, pengeluaran yang telah terpakai untuk menghasilkan pendapatan serta tidak memberi manfaat lagi di masa yang akan mendatang.
- 3) Laba/Rugi, selisih antara pendapatan dan beban. Jika pendapatan lebih besar dari beban maka terjadi laba, sebaliknya beban lebih besar dari pendapatan maka terjadi rugi.²²

d. Faktor yang mempengaruhi laba

Faktor yang mempengaruhi laba yaitu :

1. Biaya.

Biaya menentukan harga jual untuk mencapai tingkat laba yang dikehendaki.

2. Harga jual produk.

Harga jual mempengaruhi volume penjualan.

3. Volume penjualan.

Sedangkan penjualan langsung berpengaruh terhadap volume produksi, dan volume produksi mempengaruhi biaya.²³

²²Muhfizar& Hendra Poltak, "Manajemen Usaha Perikanan", Cetakan Pertama, (Kota Malang: Ahli Media Press, 2020), hal.34.

²³Johar arifin, "Seri solusi bisnis berbasis TI aplikasi Excel untuk Akuntansi Manajemen Modren", (Jakarta: PT. Elex media komputindo kelompok gramedia, 2007), hal. 48.

2. Biaya Promosi

a. Pengertian Biaya

Berikut ini beberapa pengertian biaya diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau yang akan terjadi untuk tujuan tertentu.
2. Biaya adalah pemakaian barang-barang yang dinilai untuk pencapaian hasil tertentu.
3. Biaya adalah pengeluaran-pengeluaran atau nilai pengorbanan untuk memperoleh barang atau jasa yang berguna untuk masa yang datang.

Beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa biaya merupakan pengeluaran atau pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh barang atau yang dinilai dengan uang yang berguna untuk masa yang akan datang.²⁴

b. Pengertian Promosi

Promosi adalah suatu aktivitas komunikasi yang dilakukan oleh seseorang atau suatu perusahaan dengan masyarakat luas, dimana tujuannya adalah untuk memperkenalkan sesuatu (barang/jasa/merek/perusahaan) kepada masyarakat sekaligus

²⁴Fidya Arie Pratama, "Akuntansi Biaya, (Yogyakarta: K-Media,2016), hal. 2.

memengaruhi masyarakat luas agar membeli dan menggunakan produk tersebut.

Promosi merupakan kegiatan pemasaran yang umum dilakukan tenaga pemasar untuk memberikan informasi suatu produk dan mendorong konsumen agar melakukan pembelian produk tersebut. Masyarakat awam sering mendengar dan membaca promosi, baik itu promosi dalam bentuk media cetak, radio, televisi, dan internet.

1. Tujuan promosi

Tujuan utama promosi adalah untuk memberi informasi tentang barang atau jasa yang diproduksi kepada pasar, menarik perhatian masyarakat atau konsumen sehingga barang atau jasa tersebut dapat dikenal oleh orang banyak dan digunakan oleh konsumen.

Tujuan promosi seperti yang telah dijelaskan di atas patut di perhatikan oleh perusahaan ataupun pelaku bisnis sebelum melakukan promosi besar-besaran di berbagai media. Pada intinya, promosi bukan hanya dilakukan untuk sekedar berjualan dan mendapatkan keuntungan saja, tetapi promosi dilakukan sebagai komunikasi dengan konsumen agar produk yang ditawarkan mendapatkan posisi di pasaran lebih lama.²⁵

²⁵Muh. Nur Eli Brahim, " *Produk dan Kewirausahaan AKuntansi dan Keuangan Lembaga*", Edisi Revisi, (Yogyakarta: Andi (Anggota IKAPI, 2021), hal. 65-69.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa promosi merupakan kegiatan yang sangat penting dalam memasarkan produk atau jasa sehingga dapat menarik untuk membeli produk tersebut, kegiatan promosi harus di rancang semenarik mungkin dan informasi yang disampaikan harus mudah dimengerti oleh masyarakat agar orang yang membacanya dapat tertarik dan mudah dipahami.

2. Pentingnya Promosi

Suatu yang baru berdiri untuk bisa dikenal oleh masyarakat harus dipublikasikan terlebih dahulu. Demikian juga terhadap suatu produk yang baru diluncurkan. Publikasi tersebut dapat bersifat langsung melalui promosi maupun tidak langsung melalui produk atau jasa berkualitas sehingga menjadi perbincangan dari mulut ke mulut para konsumen.²⁶

c. Pengertian Biaya Promosi

Biaya promosi adalah pengorbanan ekonomis yang menjadi beban perusahaan untuk melaksanakan kegiatan promosinya.²⁷ Dari penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa biaya merupakan suatu pengorbanan ekonomis yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menghasilkan barang atau jasa, dimana biaya tersebut dinyatakan

²⁶ A. Subandi, "*ENTREPRENEURSHIP MENJADI PEBISNIS ULUNG*", (Jakarta: Penerbit: PT Elex Media Komputindo KOMPAS GRAMEDIA, Cetakan Pertama, 2010), hal. 204.

²⁷Freddiy Rangkuti, "*Strategi Promosi Yang Kreatif & Analisis Kasus Integeated Marketing Communication*",(Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2009), hal. 205-206.

dalam bentuk uang. Biaya promosi ini digunakan dalam operasional perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh laba.

Jadi, biaya promosi merupakan biaya pemasaran atau penjualan yang meliputi seluruh biaya yang diperoleh untuk menjamin pelayanan konsumen dan menyampaikan produk jadi atau jasa ke tangan konsumen. Dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai tujuan usaha perusahaan tentu memerlukan biaya-biaya.

Hal yang perlu diperhatikan dalam promosi adalah pemilihan bauran promosi (*promotion mix*). Bauran promosi terdiri atas:

- 1) Iklan (*advertising*)
- 2) Penjualan perorangan (*personal selling*)
- 3) Promosi penjualan (*sales promotion*)
- 4) Hubungan masyarakat (*public relation*)
- 5) Informasi dari mulut ke mulut (*word of mouth*)
- 6) Surat pemberitahuan langsung (*direct mail*)²⁸

Pemasar dapat memilih sarana yang dianggap sesuai untuk mempromosikan jasa mereka. Ada beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam promosi, yaitu:

- 1) Identifikasi terlebih dahulu audiens targetnya, hal ini berhubungan dengan segmentasi pasar.

²⁸Rambat Lupiyoadi, A Hamdani, "Manajemen Pemasaran Jasa", Edisi 2, (Jakarta: Salemba Empat, 2008), hal. 75.

- 2) Tentukan tujuan promosi, apakah untuk menginformasikan, memengaruhi atau mengingatkan.
- 3) Kembangkan pesan yang disampaikan, hal ini berhubungan dengan isi pesan (*apa yang harus disampaikan*), Struktur pesan (*bagaimana menyampaikan pesan secara logis*), gaya pesan (*ciptakan bahasa yang kuat*), sumber pesan (*siapa yang harus menyampaikannya*)
- 4) Pilih bauran komunikasi, apakah itu komunikasi personal (*personal communication*) atau komunikasi nonpersonal (*nonpersonal communication*).²⁹

3. Biaya Pelatihan dan Pendidikan

a. Pengertian Pelatihan dan Pendidikan

Pelatihan dan Pendidikan adalah suatu proses membekali peserta dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap dalam upaya meningkatkan kompetensi. Jadi dalam pelatihan pada prinsipnya ada kegiatan proses pembelajaran baik teori maupun praktek, yang bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi atau kemampuan akademik, sosial dan pribadi di bidang pengetahuan, keterampilan dan sikap, serta bermanfaat bagi karyawan atau peserta pelatihan dan pendidikan dalam meningkatkan kinerja tugas atau pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya.³⁰

²⁹*Ibid.* hal. 75.

³⁰Muhammad Ridha Albaar, Zulfiati Syahril & Halimatus Syakdiah, “*Evaluasi Pengelolaan Diklat Teknis*”, (Uwwais Inspirasi Indonesia: Jawa timur, 2019), hal. 25.

b. Pengertian Biaya Pelatihan dan Pendidikan

Biaya pelatihan dan pendidikan adalah biaya yang berhubungan pelatihan dan pendidikan kepada tenaga kerja administrasi dan calon operator yang akan menjalankan operasional perusahaan.³¹

c. Pendekatan dalam Pemberian Pelatihan dan Pendidikan

Terdapat tiga macam pendekatan pokok dalam pemberian pelatihan dan pendidikan, yaitu pendekatan internal, eksternal dan kemitraan.

1. Pendekatan internal

Pendekatan internal adalah pemberian pelatihan dengan menggunakan fasilitas dari dalam organisasi, seperti pelatihan dengan cara *one on one training*, *on the job computer based training*, *formal group instruction*, dan *media based instruction*.

2. Pendekatan eksternal

Pendekatan eksternal adalah pendekatan yang dilakukan dengan cara mendaftarkan karyawannya pada program pelatihan yang diberikan oleh pemerintah dan perusahaan pelatihan swasta.

3. Pendekatan kemitraan

Pendekatan kemitraan adalah pendekatan yang dilakukan dimana pihak bank bekerja sama dengan perguruan tinggi yang memiliki tenaga profesional dalam bidang pelatihan dan pendidikan.³²

³¹Abdul Haris, "Studi Kelayakan Bisnis Tinjauan Teoris Dan Pabrik", Cetakan Pertama, (Zifatama Jawara: Sidoarjo, 2019), hal. 137.

³²Sri Langgeng Ratnasari, "Human Capital Manajemen Sumber Daya Manusia", (Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT): Cv. Penerbit Qiara Media, 2019), hal. 107-108.

d. Faktor Penyebab Perlunya Pelatihan dan Pendidikan

1. Kualitas angkatan kerja

Kualitas angkatan kerja merupakan sesuatu hal sangat penting. Kualitas disini berarti kesiapsediaan dan potensi angkatan kerja yang ada. Angkatan kerja berkualitas tinggi adalah kelompok yang mengenyam dunia pendidikan dengan baik.

2. Persaingan Global

Agar perusahaan dapat memenangkan persaingan dipasar global yang semakin ketat dan berkembang. Perusahaan harus bisa menghasilkan produk yang lebih baik agar tetap dapat *survive* yaitu dengan cara memberikan pendidikan dan pelatihan.

3. Perubahan yang cepat dan terus-menerus

Perubahan terjadi dengan cepat dan terus menerus, begitu juga dengan pengetahuan keterampilan yang akan selalu berubah dan berkembang. Dalam keadaan seperti ini sangat penting bagi perusahaan untuk senantiasa memperbarui kemampuan karyawan secara konstan.³³

e. Perbedaan Pelatihan dan Pendidikan

Pelatihan dan Pendidikan merupakan dua hal yang hampir sama maksud dan pelaksanaannya, namun ruang lingkupnya yang membedakan karakteristik kedua kegiatan tersebut. Pelatihan merupakan tugas untuk meningkatkan pengetahuan, pengertian atau

³³Sadili Samsudin, “*Manajemen Sumber Daya Manusia*”, Cetakan ke-1, (Bandung: Pustaka Setia, 2006), hal. 113-114.

sikap para tenaga kerja. Sedangkan pendidikan berhubungan dengan menambah pengetahuan umum dan pengertian tentang seluruh lingkungan kerja. Selain itu pendidikan berhubungan menjawab *How* (bagaimana) dan *Why* (mengapa) dan biasanya pendidikan lebih banyak berhubungan dengan teori pekerjaan. Sekaligus bahwa pendidikan merupakan suatu usaha untuk mengembangkan kemampuan berpikir dari seseorang tenaga kerja. Sedangkan pelatihan merupakan pendidikan dalam arti sempit terutama dalam intruksi, tugas khusus dan disiplin.³⁴

4. Hubungan Antar Variabel

a. Hubungan Biaya Promosi dengan Laba

Promosi dilakukan untuk merangsang permintaan akan produk-produk perusahaan agar terjadi transaksi dan meningkatkan volume penjualan. Dengan meningkatnya volume penjualan akan meningkatkan pula laba yang diperoleh perusahaan.

Shinta Handayani dalam penelitiannya menunjukkan bahwa biaya promosi memiliki pengaruh yang positif terhadap laba usaha.³⁵ Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa biaya promosi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba. Yang artinya jika biaya promosi naik maka laba akan naik begitu juga sebaliknya.

³⁴ *Jurnal EMBA*, Vol.1 No.3 2013, hal. 14.

³⁵ Shinta Handayani, "Pengaruh Biaya Prduksi dan Biaya Promosi Terhadap Laba Perusahaan Pada PT Holcim Indonesia Tbk", (Skripsi:Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Intitut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2017), hal. 67-68.

b. Hubungan Biaya Pelatihan dan Pendidikan dengan Laba

Ratih Hastasari dan Suharini dalam penelitiannya menunjukkan bahwa biaya pendidikan dan pelatihan memiliki pengaruh terhadap pendapatan laba perbankan syariah. Biaya pendidikan dan pelatihan pada dasarnya termasuk kedalam biaya transaksi yang memiliki peran penting dalam sebuah perusahaan. Secara fakta seringkali terjadi kesenjangan atas pengetahuan dan informasi dalam sebuah informasi.³⁶

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa biaya pelatihan dan pendidikan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba.

B. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel II. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Shinta Handayani, (Skripsi, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Padangsidempuan, 2017)	Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Promosi Terhadap Laba Perusahaan Pada PT Holcim Indonesia Tbk.	Biaya produksi berpengaruh positif terhadap laba usaha, dan biaya promosi berpengaruh terhadap laba usaha. Sedangkan secara bersamaan biaya produksi dan biaya promosi berpengaruh terhadap laba usaha.
2	Endang Susilawati (Pengaruh Biaya	Biaya produksi dan

³⁶Ratih Hastasari&Suharini, “Pengaruh Biaya Diklat, Jumlah Kantor dan Jumlah Tenaga Kerja pada Laba Perbankan Syariah”, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol.6, No 2, 2021), hal.18.

	Jurnal MANNERS, Vol. II, No. 1, Maret 2019)	Produksi dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih (Studi Perusahaan Rokok PT Gudang Garam Tbk Yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2017)	biaya promosi secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih. Secara parsial biaya produksi tidak berpengaruh terhadap laba bersih, tetapi biaya promosi berpengaruh terhadap laba bersih PT Gudang Garam Tbk periode 2010-2017.
3	Ahmad Sayuni, (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Univeritas Islam Negeri, Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2019)	Pengaruh Biaya Promosi dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Laba Bersih Bank BRI Syariah Periode Tahun 2010-2018	Secara parsial biaya promosi tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih Bank BRI Syariah. Dan biaya tenaga kerja berpengaruh terhadap laba bersih Bank BRI Syariah. Secara simultan terdapat pengaruh antara biaya promosi dan biaya tenaga kerja terhadap laba bersih Bank BRI Syariah.
4	Asep Mulyana, (Jurnal Manajemen Indonesia, Vol. (3):185, 01 Desember 2017).	Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Promosi Terhadap Laba Usaha Samsung Co Tahun 2009-2015.	Secara simultan ada pengaruh dari biaya produksi dan biaya promosi terhadap laba usaha, dan tidak ada pengaruh secara parsial dari biaya produksi terhadap laba usaha. Sedangkan secara parsial ada pengaruh terhadap laba usaha dari biaya promosi.
5	Melisa Feronica Laki, Grace B. Nangoi, Heice R, N. Wokas, (Jurnal Riset Akuntansi Going, Vol. 14, No. 1, 2019).	Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Distribusi Terhadap Laba pada PT Mega Mitra Makmur	Secara simultan biaya promosi dan biaya distribusi berpengaruh signifikan terhadap laba, sehingga hipotesis ketiga

		Sentosa Manado.	diterima.
6	Fedrik Suwandi Natio, (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, USU, Medan, 2017).	Pengaruh Anggaran Pelatihan dan Anggaran Pengembangan Terhadap Laba Perusahaan Dengan kinerja Karyawan Bagian Penjualan Sebagai Variabel Moderasi pada Dealer Sepeda Motor di Sumatra Utara.	Anggaran pelatihan tidak berpengaruh terhadap laba perusahaan, anggaran pengembangan berpengaruh terhadap laba perusahaan, kinerja karyawan bagian penjualan memoderasi hubungan antara anggaran pengembangan dengan laba.
7	Ridwansyah, (Jurnal Ekonomi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Lampung, Volume XXII, No. 03, November 2017).	Analisis Pengaruh Biaya Pendidikan Terhadap Peningkatan Aset dan Laba pada Perbankan Syariah di Indonesia.	Variabel dana pendidikan pada BUS dan UUS tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan aset dan laba. Selain itu, hasil pengujian variabel dana pendidikan pada BPRS menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan terhadap peningkatan aset dan laba.

Penelitian terdahulu memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peniliti. Adapun beberapa hal yang membedakan antara judul peneliti dengan judul penelitian terdahulu, antara lain adalah:

1. Shinta Handayani membahas tentang pengaruh biaya produksi dan biaya promosi terhadap laba perusahaan pada PT Holcim Indonesia Tbk. Dimana dalam penelitian Shinta Handayani menggunakan 2 variabel independen berupa biaya produksi dan biaya promosi serta 1 variabel dependen yaitu laba.

Sementara peneliti membahas tentang pengaruh biaya promosi, pelatihan dan pendidikan terhadap laba pada bank pembiayaan rakyat syariah di Indonesia periode 2017-2021 menggunakan 2 variabel independen berupa biaya promosi, pelatihan dan pendidikan dan 1 variabel dependen yaitu laba. Sedangkan untuk letak persamaannya dengan Shinta Handayani dan peneliti sama- sama meneliti mengenai biaya promosi dan laba.

2. Endang Susilawati, membahas tentang Pengaruh biaya produksi dan biaya promosi terhadap laba bersih (Studi Perusahaan Rokok PT Gudang Garam Tbk. Yang terdaftar di BEI Periode 2010-2017. Dimana dalam penelitian Endang Susilawati menggunakan 2 variabel independen berupa biaya produksi dan biaya promosi serta 1 variabel dependen yaitu laba bersih. Sementara peneliti membahas tentang pengaruh biaya promosi, pelatihan dan pendidikan terhadap laba pada bank pembiayaan rakyat syariah di Indonesia periode 2017-2021 yang menggunakan 2 variabel independen berupa biaya promosi, pelatihan dan pendidikan dan 1 variabel dependen yaitu laba. Sedangkan untuk letak persamaannya dengan Endang Susilawati dan peneliti sama-sama meneliti mengenai pengaruh biaya promosi dan laba bersih.
3. Ahmad Sayuni, membahas mengenai Pengaruh biaya promosi dan biaya tenaga kerja terhadap laba bersih Bank BRI Syariah Periode Tahun 2010-2018. Dimana dalam penelitian Ahmad Sayuni menggunakan 2 variabel independen berupa biaya promosi dan biaya tenaga kerja serta 1 variabel dependen berupa laba bersih. Sementara peneliti membahas tentang pengaruh biaya promosi, pelatihan dan pendidikan terhadap laba pada bank pembiayaan rakyat

syariah di Indonesia periode 2017-2021 yang menggunakan 2 variabel independen berupa biaya promosi, pelatihan dan pendidikan dan 1 variabel dependent yaitu laba. Adapun yang menjadi persamaannya adalah sama-sama meneliti pengaruh biaya promosi dan laba bersih yang dihasilkan.

4. Asep Mulyana membahas mengenai Pengaruh biaya produksi dan biaya promosi terhadap Laba Usaha Samsung Co Tahun 2009-2015. Dimana dalam penelitian Asep Mulyana menggunakan 2 variabel independen berupa biaya produksi dan biaya promosi serta 1 variabel dependen laba. Sementara peneliti membahas tentang pengaruh biaya promosi, pelatihan dan pendidikan terhadap laba pada bank pembiayaan rakyat syariah di Indonesia periode 2017-2021 yang menggunakan 2 variabel independen berupa biaya promosi, pelatihan dan pendidikan dan 1 variabel dependen yaitu laba. Sedangkan untuk letak persamaannya dengan Asep Mulyana dan peneliti sama-sama meneliti mengenai biaya promosi dan laba.
5. Melisa Feronica Laki, Grace B. Nangoi, Heince R. N Wokas membahas mengenai Pengaruh biaya produksi dan biaya distribusi terhadap laba pada PT Megamitra Makmur Sentosa Manado. Dimana dalam penelitian Melisa Feronica Laki, Grace B. Nangoi, Heince R. N Wokas menggunakan 2 variabel independen berupa biaya produksi dan biaya distribusi serta 1 variabel dependen yaitu laba. Sementara peneliti membahas tentang pengaruh biaya promosi, pelatihan dan pendidikan terhadap laba pada bank pembiayaan rakyat syariah di Indonesia periode 2017-2021 yang menggunakan 2 variabel independen berupa biaya promosi, pelatihan dan pendidikan dan 1 variabel

dependen yaitu laba. Sedangkan letak persamaannya dengan Feronica Laki, Grace B. Nangoi, Heince R. N Wokas dan peneliti sama-sama meneliti mengenai biaya promosi dan laba.

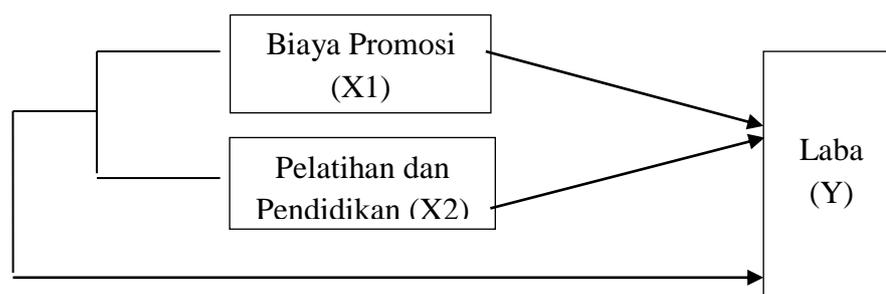
6. Fedrik Suwandi Natio, membahas mengenai Pengaruh Anggaran Pelatihan dan Anggaran Pengembangan Terhadap Laba Perusahaan Dengan Kinerja Karyawan Bagian Penjualan Sebagai Variabel Moderasi pada Dealer Sepeda Motor di Sumatra Utara. Dimana dalam penelitian Fedrik Suwandi Natio menggunakan 2 variabel independen berupa Pengaruh anggaran dan Pengaruh Pengembangan serta 1 variabel dependen yaitu laba. Sedangkan letak persamaannya dengan Fedrik Suwandi Natio dan Peneliti sama-sama meneliti pengaruh pelatihan dan pengembangan terhadap laba.
7. Ridwansyah, membahas mengenai Analisis Pengaruh Biaya Pendidikan Terhadap Peningkatan Aset dan Laba pada Perbankan Syariah di Indonesia. Dimana dalam penelitian Ridwansyah menggunakan 1 variabel independen berupa biaya pendidikan serta 2 variabel dependen yaitu peningkatan asset dan laba. Sementara peneliti menggunakan 2 variabel independen berupa biaya promosi, pelatihan dan pendidikan dan 1 variabel dependen yaitu laba. Sedangkan untuk letak persamaannya Ridwansyah dan peneliti sama-sama meneliti mengenai pengaruh biaya pendidikan dan terhadap laba.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah penjelasan sementara terhadap suatu gejala yang menjadi objek permasalahan kita. Kerangka pikir ini disusun dengan berdasarkan pada tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan atau

terkait.³⁷ Sejalan dengan tujuan penelitian dan kajian teori yang sudah dibahas, suatu pengorbanan ekononis yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menghasilkan barang atau jasa, di mana biaya tersebut dinyatakan dalam bentuk uang.³⁸ Biaya pelatihan dan pendidikan adalah biaya yang berhubungan pelatihan dan pendidikan kepada tenaga kerja administrasi dan calon operator yang akan menjalankan operasional perusahaan.³⁹ Sedangkan laba merupakan sisa lebih yang diperoleh oleh entitas bisnis, yaitu sisa lebih antara pendapatan dan biaya atau beban.⁴⁰ Dimana kedua variabel ini memberikan pengaruh secara parsial dan simultan terhadap laba. Selanjutnya akan diuraikan kerangka pikir mengenai hubungan antara variabel biaya promosi (X_1), pelatihan dan pendidikan (X_2) dengan laba (Y) maka dapat digambarkan dalam kerangka pikir sebagai berikut:

Gambar II. 1
Kerangka Pikir



Keterangan: Pengaruh Parsial : ———→

Pengaruh Simultan : —————→

³⁷Abd. Rahman Rahim, Editor, Thamrin Paelori Wardiman “ *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah*”, Cetakan ke-1, (Yogyakarta: Zahir Publishing), September 2020, hal. 44.

³⁸Freddiy Rangkuti, “*Strategi Promosi Yang Kreatif & Analisis Kasus Integeated Marketing Communication*”,(Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2009), hal. 205-206.

³⁹Abdul Haris,”*Studi Kelayakan Bisnis*”, *Tinjauan Teoris Dan Pabrik*, Cetakan Pertama, (Taman Sidoarjo: 2019), hal.137.

⁴⁰Sartono dan Taufan Maulamin, “*Teori Akuntansi*”, (Subulussalam- Aceh: Cv. Hwc Group, Agustus 2021), hal. 155.

D. Hipotesis

Semula istilah hipotesis berasal dari bahasa Yunani yang mempunyai dua kata “*hupo*” (sementara) dan “*thesis*” (pernyataan atau teori). Karena hipotesis merupakan pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya. Kemudian para ahli menafsirkan arti hipotesis adalah dugaan terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih. Atas dasar definisi di atas dapat diartikan bahwa hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Berdasarkan teori dan permasalahan yang ada dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan penulis adalah sebagai berikut:

- a. H_1 : Biaya promosi berpengaruh terhadap laba pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode 2017-2021.
- b. H_2 : Biaya pelatihan dan pendidikan berpengaruh terhadap laba pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode 2017-2021.
- c. H_3 : Biaya promosi, pelatihan dan pendidikan secara bersamaan berpengaruh terhadap laba pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode 2017-2021.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi ini dilakukan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia dan penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil data sekunder yang diperoleh dari website resmi Otoritas Jasa Keuangan ([www.ojk.go.id.](http://www.ojk.go.id)) sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada Februari 2020 sampai dengan Oktober 2021.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan peneliti adalah data skunder. Data skunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain. Peneliti dapat mencari data skunder ini melalui sumber data skunder.⁴¹ Data tersebut dapat diperoleh dari website resmi [www.ojk.go.id.](http://www.ojk.go.id)

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴² Adapun Populasi dalam penelitian ini adalah semua

⁴¹Nur Ahmad Budi Yulianto, dkk, "*Metodelogi Penelitian Bisnis*", (Malang: POLINEMA PRESS, Politeknik Negeri Malang, Cet. Pertama, 2018), hal. 37.

⁴²Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", (Bandung: ALFABETA, cv, Edisi Baru Cet. 2016), hal. 80.

laporan data keuangan yang ada di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dari tahun 2017 hingga tahun 2021 dengan jumlah 54 data.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh karakteristik populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁴³ Adapun teknik sampel yang digunakan peneliti adalah teknik sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel yaitu laporan keuangan per bulan dengan jumlah 54 data, dikarenakan pada tahun 2021 data yang di publikasi hanya sampai bulan juni saja.

D. Sumber Data

Data sekunder merupakan data yang berisi informasi yang dikumpulkan dari sumber lain yang sudah siap untuk diolah.⁴⁴ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data Biaya promosi, Pelatihan dan Pendidikan dan Laba yang diakses melalui situs resmi www.ojk.go.id.

⁴³*Ibid*, hal. 81.

⁴⁴Ujang Sumarwan, “*Metode Riset Bisnis dan Konsumen*”, (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2014), hal. 150.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan:

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yang digunakan di dalam penelitian ini adalah bersumber dari buku-buku, skripsi dan jurnal yang terkait dengan variabel Biaya promosi, Pelatihan dan Pendidikan, dan Laba.

2. Dokumentasi

Data dokumentasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data dari laporan keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang dipublikasikan dalam situs website resmi www.ojk.go.id.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data. Analisis data adalah suatu proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih sederhana, mudah dibaca dan diinterpretasikan yang biasanya sering menggunakan metode statistik.⁴⁵ Metode analisis data yang digunakan adalah metode *Software Statistical Product Service Solution* (SPSS). Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang hanya sampai pada taraf deskriptif, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis

⁴⁵Muhammad Firdaus, “*Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*”, Edisi ketiga (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2019), hal. 26.

sehingga dapat lebih mudah di pahami dan disimpulkan. Kesimpulan yang diberikan selalu jelas dasar faktualnya, sehingga semuanya dapat dikembalikan langsung pada data yang di peroleh.⁴⁶

b. Uji normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah nilai residual memiliki distribusi data normal arau mendekati normal. Salah satu metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*. Jika nilai signifikasi dari hasil uji *Kolmogrov-Smirnov* nilai residual $> 0,05$, maka asumsi normalitasnya terpenuhi.⁴⁷

c. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam metode regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode sebelumnya pada model regresi linear yang dipergunakan. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan problem autokorelasi. Dalam model regresi yang baik adalah tidak terjadi

⁴⁶M. Syamsudin, "*Mahir Meneliti Permasalahan Hukum*", (Jakarta: Kencana, 2021), hal. 143.

⁴⁷Iman Supriadi, "*Metode Riset Akuntansi*", (Yogyakarta: Deepublish (Group Penerbitan Cv Budi Utama, 2020) hal. 222.

autokorelasi.⁴⁸ Pengujian Autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji *Durbin Watson*.

Adapun bentuk secara umum adalah:

- 1) Apabila angka D-W berada di bawah -2, artinya berautokorelasi positif.
- 2) Apabila angka D-W berada di bawah +2, artinya berautokorelasi negatif.
- 3) Jika D (*Durbin Watson*) terletak antara -2 sampai +2, artinya tidak terdapat autokorelasi.⁴⁹

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Prosedur uji dilakukan dengan uji Glesjer.

- a. Apabila nilai koefisien parameter untuk variabel *independent* memiliki nilai $\text{sig} \leq 0,05$ (5%) maka model regresi terdapat heteroskedastisitas.
- b. Apabila nilai koefisien parameter untuk variabel *independent* memiliki nilai $\text{sig} > 0,05$ (5%) maka model regresi tidak terdapat heteroskedastisitas.⁵⁰

⁴⁸Muhammad Nisfiannoor” *Pendekatan Statistika Modren Untuk Ilmu Sosial*”, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hal. 92.

⁴⁹Asnawi, Nur and Masyuri, “*Metodologi Riset Pemasaran*”. Malang: UIN Maliki Pers, 2011.hlm. 178-179.

3. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas muncul apabila diantara variabel bebas memiliki hubungan yang sangat kuat. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilakukan dengan cara melihat VIF (*Variance Inflation Faktor*). Apabila nilai VIF tidak lebih dari 5, maka dapat dipastikan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada persamaan regresi linear berganda tersebut, sebaliknya apabila nilai $VIF > 5$ maka terjadi multikolinearitas antar variabel bebas.⁵¹

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya bebas terhadap biaya terikat. Pada bagian ini kita akan mengetahui apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif terhadap variabel dependen. Secara umum rumusan dari analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

atau

$$L = a + b_1 BPr + b_2 Pe + e$$

Keterangan:

Y : Laba

⁵⁰Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatmawan, “ *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen Teknik, Pendidikan dan Experimen*”, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal. 308.

⁵¹Lailatus Sa’adah & Abdullah Fajarul Munir, “*Kualitas Layanan, Harga, dan Citra Merk Serta Pengaruhnya terhadap Kepuasan Konsumen*”, (Jombang: 2020), hal. 51.

α : Konstanta

$b_1 b_2$: Koefisien Regresi Berganda

X_1 : Biaya Promosi

X_2 : Pelatihan dan Pendidikan

e : eror.⁵²

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen (X_1 dan X_2) memiliki dampak terhadap variabel dependen (Y). Besarnya koefisien determinasi adalah nol sampai dengan satu maka semakin mendekati nol maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen (X) terhadap nilai variabel dependen (Y). Jika koefisien mendekati satu, maka sebaliknya. Nilai koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R Square* bukan *R Square* dari regresi *R Square* bisa terhadap jumlah variabel dependen yang dimasukkan kedalam model, sedangkan *Adjusted R Square* dapat naik turun jika suatu variabel independen ditambahkan ke dalam model.⁵³

6. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh atau tidak

⁵²Yusri, "Ilmu Pramatik Dalam Perspektif Kesopanan Berbahasa", Edisi 1, Cet 1, (Yogyakarta: Deepublish, Februari 2016), hal. 70-73.

⁵³Rahayu, "Dampak Piutang Macet Bagi Bank Desa", (Yogyakarta: Penerbit Nas Media Pustaka, 2020), hal. 41.

terhadap variabel dependen. Adapun H_0 dalam penelitian ini adalah:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau sig 0,05 (5%) maka H_0 diterima.
- 2) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ atau sig 0,05 (5%) maka H_0 ditolak.⁵⁴

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan dilakukan untuk mengetahui sebuah tafsiran parameter secara bersama-sama, yang artinya seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama. Adapun langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

H_0 ditolak, bila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau sig $< 0,05$.

H_0 diterima, bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau sig $> 0,05$.⁵⁵

G. Kegunaan Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak antara lain:

1. Bagi Pihak Bank

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan penjelasan tentang pengaruh biaya promosi, Pelatihan dan Pendidikan terhadap Laba pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia.

2. Bagi Perguruan Tinggi

⁵⁴ Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatmawan, “Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Experimen”, (Yogyakarta: Deepublish, 2020). hal. 141.

⁵⁵ Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatmawan, hal. 313.

Penelitian ini dapat digunakan sebagai data awal dan referensi bagi peneliti selanjutnya serta memberikan sumbangsih data dalam kaitannya dengan pertumbuhan dan perkembangan lembaga keuangan binaan berbasis syariah dalam hal ini adalah perbankan syariah sebagai lembaga pemberdayaan umat.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih mudah memahami dalam pemabahasan penelitian ini, maka penulis menyusun dalam bentuk sistematika penulisan yang akan di uraikan sebagai berikut :

BAB I Merupakan pendahuluan yang terdiri dari Latar belakang masalah, Identiikasi masalah, Batasan msalah, Definisi operasional, Tujuan penelitian, Kegunaan penelitian, Sistematika Pembahasan.

BAB II Merupakan Landasan teori, Kerangka teori yang berupa pengertian dari biaya promosi, pelatihan dan pendidikan dan laba.

BAB III Merupakan metodologi penelitian yang berupa Lokasi dan Waktu penelitian, Jenis penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik pengumpulan data, dan Analisis data.

BAB IV Merupakan hasil penelitian, tentang Pengaruh Biaya promosi, Pelatihan dan Pendidikan Terhadap Laba Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia menggunakan alat bantu SPSS Versi 25 dengan berbagai teknik analisis data.

BAB V Merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Sebelum lahirnya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia, masyarakat terlebih dahulu mengenal adanya Bank Perkreditan Rakyat. Menurut Undang-undang No.21 Tahun 2008 disebutkan bahwa Bank Perkreditan Rakyat adalah Bank Konvensional yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Dimana Bank Perkreditan Rakyat konvensional masih menerapkan sistem bunga dalam operasionalnya. Maka dari itu, harus dibedakan antara Bank Perkreditan Rakyat konvensional dengan Bank Perkreditan Syariah.⁵⁶ Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bentuk hukumnya dapat berupa: Perseroan Terbatas/PT, Koperasi atau Perusahaan Daerah (Pasal 2 PBI No.6/17/PBI/2004). Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 menyebutkan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yaitu Bank yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Yang perlu diperhatikan dari ketentuan diatas adalah kepanjangan dari Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang berupa Bank Perkreditan Syariah ini berarti semua peraturan perundang-undangan yang menyebut BPR Syariah dengan Bank Perkreditan Rakyat Syariah harus dibaca dengan Bank Pembiayaan

¹Agus Salihin, “*Pengantar Lembaga Keuangan Syariah*” (Praya: Guepedia, 2021), hal. 95.

Rakyat Syariah.⁵⁷ Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Bank Syariah telah mengatur secara khusus eksistensi Bank Syariah di Indonesia. Undang-undang tersebut melengkapi dan menyempurnakan UU.No.7 Tahun 1992 Tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan UU.No.21 Tahun 2008, Bank Syariah terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.Pasal 1 UU.No. 21 Tahun 2008 Tentang ketentuan umum disebutkan pengertian Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sedangkan Pasal 2 UU.No.21 Tahun 2008 dijelaskan bahwa Perbankan Syariah dalam melakukan kegiatan usahanya berasaskan Prinsip Syariah, demokrasi ekonomi dan prinsip kehati-hatian.⁵⁸

B. Pendiri dan Kepemilikan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Bank pembiayaan rakyat syariah hanya dapat dimiliki pihak dosmetik, bisa perseorangan atau badan hukum. Ketentuan dalam pasal 5 Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/17PBI/2004 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor8/25/2006 menentukan bahwa BPRS hanya dapat dimiliki dan didirikan oleh warga negara indonesia, pemerintah daerah, dua pihak atau lebih di antara warga negara indonesia, badan hukum indonesia dan pemerintah daerah. Dalam aturan Bank Indonesia, jika kepemilikan BPRS dipegang oleh badan hukum, kepemilikannya setinggi-tingginya sebesar modal sendiri bersih badan hukum yang bersangkutan dan wajib dipenuhi pada saat badan hukum yang bersangkutan melakukan penyeteroran modal untuk pendiri BPRS atau pada saat

² *Ibid.* hal. 95-96.

⁵⁸ Agus Salihin, hal. 96.

badan hukum yang bersangkutan melakukan penambahan modal disetor BPRS. Dalam hal ini tidak semua orang dapat menjadi pemilik BPRS. Oleh karena itu pemilik BPRS harus memenuhi persyaratan tertentu, dengan syarat tidak termasuk dalam orang-orang yang dilarang pemilik saham dan menurut Bank Indonesia integritas seperti memiliki akhlak yang baik, dan moral, mematuhi undang-undang yang berlaku.⁵⁹

C. Kegiatan Usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Kegiatan usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah meliputi:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa tabungan berdasarkan akad wadi'ah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
2. Menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan bagi hasil, pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah.
3. Menempatkan dana pada bank syariah lain dalam bentuk titipan yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
4. Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan nasabah melalui Rekening Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang ada di bank umum syariah, bank umum konvensional, dan UUS.

⁵⁹ Rachmadi Usman, "*Produk dan Akad Perbankan Syariah di Indonesia*", (Penerbit: PT. Citra Aditya Bakti, 2009), hal. 58-59.

5. Menyediakan produk atau melakukan kegiatan usaha bank syariah lainnya yang sesuai dengan prinsip syariah berdasarkan persetujuan Bank Indonesia.⁶⁰

D. Visi dan Misi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

1. Visi

Terwujudnya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang berkemajuan, bermartabat dan membawa kemaslahatan masyarakat serta menjadikan Bank yang terpercaya masyarakat.

2. Misi

- a) Mendukung pemerintah dalam mengembangkan usaha kecil dan menengah di lingkungannya melalui pembiayaan berbasis syariah.
- b) Memberikan pelayanan terbaik dan profesional kepada nasabah.

E. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian ini diperoleh dari laporan bulanan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia 2017-2021 yang di akses dari statistik perbankan syariah melalui website Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yaitu *www.ojk.go.id*. Dalam hal ini peneliti akan memaparkan variabel-variabel dalam penelitian ini, diantaranya yaitu Biaya Promosi, Pelatihan dan Pendidikan dan Laba dari tahun 2017-2021. Berikut ini ditunjukkan penjelasan dari masing-masing variabel antara lain:

⁶⁰Ahmad Ifham Sholihin, "Buku Pintar Ekonomi Syariah" (Penerbit: Gramedia Pustaka Utama, 2013), hal. 180.

1. Biaya Promosi

Biaya promosi ini digunakan dalam operasional perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh laba. Data Biaya Promosi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.1
Data Bulanan Biaya Promosi Pada Bank
Pembiayaan Rakyat Syariah
(Dalam Juta Rupiah)
2017-2021

Bulan	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
1	1.337	1.117	1.301	1.405	1.444
2	2.300	2.414	2.344	2.724	2.542
3	3.593	3.876	3.560	4.008	3.742
4	5.086	5.517	5.038	5.578	5.524
5	6.818	7.387	8.346	7.192	7.379
6	8.862	9.278	9.568	8.549	8.759
7	10.227	11.016	11.101	9.542	
8	12.125	12.676	12.742	10.787	
9	13.148	14.221	14.515	11.894	
10	14.598	15.633	16.085	13.777	
11	16.489	17.373	17.960	15.320	
12	18.277	19.212	16.884	16.771	

Sumber: www.ojk.go.id

Berdasarkan tabel IV.1 diatas menunjukkan bahwa perkembangan biaya promosi tahun 2017 bulan Februari, biaya promosi mengalami peningkatan sebesar Rp963 juta. Pada bulan Maret, biaya promosi mengalami peningkatan sebesar Rp1.493 juta. Pada bulan April, biaya promosi mengalami peningkatan sebesar Rp2.044 juta. Pada bulan Mei, biaya promosi mengalami peningkatan sebesar Rp1.898 juta. Pada bulan Juni, biaya promosi mengalami peningkatan sebesar Rp1.450 juta. Pada bulan Juli, biaya promosi mengalami peningkatan sebesar Rp1.788 juta.

Perkembangan biaya promosi tahun 2018 bulan Februari, biaya promosi mengalami peningkatan sebesar Rp1.297 juta. Pada bulan Maret, biaya promosi

mengalami peningkatan sebesar Rp1.641 juta. Pada bulan April, biaya promosi mengalami peningkatan sebesar Rp1.891 juta. Pada bulan Mei, biaya promosi mengalami peningkatan sebesar Rp1.660 juta. Pada bulan Juni, biaya promosi mengalami peningkatan sebesar Rp1.412 juta. Pada bulan Juli, biaya promosi mengalami peningkatan sebesar Rp1.839 juta.

Perkembangan biaya promosi tahun 2019 bulan Februari, biaya promosi mengalami peningkatan sebesar Rp1.043 juta. Pada bulan Maret, biaya promosi mengalami peningkatan sebesar Rp1.478 juta. Pada bulan April, biaya promosi mengalami peningkatan sebesar Rp1.222 juta. Pada bulan Mei, biaya promosi mengalami peningkatan sebesar Rp1.641 juta. Pada bulan Juni, biaya promosi mengalami peningkatan sebesar Rp1.570 juta. Pada bulan Juli, biaya promosi mengalami peningkatan sebesar Rp1.076 juta.

Perkembangan biaya promosi tahun 2020 bulan Februari, biaya promosi mengalami peningkatan sebesar Rp1.319 juta. Pada bulan Maret, biaya promosi mengalami peningkatan sebesar Rp1.570 juta. Pada bulan April, biaya promosi mengalami peningkatan sebesar Rp1.357 juta. Pada bulan Mei, biaya promosi mengalami peningkatan sebesar Rp1.245 juta. Pada bulan Juni, biaya promosi mengalami peningkatan sebesar Rp1.883 juta. Pada bulan Juli, biaya promosi mengalami peningkatan sebesar Rp1.451 juta.

Perkembangan biaya promosi tahun 2021 bulan Februari, biaya promosi mengalami peningkatan sebesar Rp1.098 juta. Pada bulan Maret, biaya promosi mengalami peningkatan sebesar Rp1.782 juta. Pada bulan April, biaya promosi mengalami peningkatan sebesar Rp1.380 juta.

2. Biaya Pelatihan dan Pendidikan

Biaya pelatihan dan pendidikan adalah biaya yang berhubungan pelatihan dan pendidikan kepada tenaga kerja administrasi dan calon operator yang akan menjalankan operasional perusahaan.

Tabel. IV. 2
Data Bulanan Biaya Pelatihan dan Pendidikan Pada
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
(Dalam Juta Rupiah)
2017-2021

Bulan	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
1	2.267	1.896	2.142	4.854	1.035
2	3.620	3.334	4.529	4.531	1.913
3	5.192	5.627	6.241	6.321	3.013
4	6.817	7.975	8.787	7.060	4.232
5	8.800	11.276	10.800	8.214	4.858
6	10.228	12.603	12.575	8.634	6.423
7	12.194	14.301	15.326	9.089	
8	13.891	16.697	18.013	9.862	
9	15.993	19.229	20.678	10.453	
10	18.880	21.593	24.187	11.450	
11	21.368	24.935	27.546	11.847	
12	23.536	27.073	56.370	11.940	

Sumber: www.ojk.go.id

Berdasarkan tabel IV.2 diatas menunjukkan bahwa perkembangan biaya pelatihan dan pendidikan pada tahun 2017 bulan Februari, mengalami peningkatan sebesar Rp1.353 juta. Pada bulan Maret, biaya pelatihan dan pendidikan mengalami peningkatan sebesar Rp1.625 juta. Pada bulan April, biaya pelatihan dan pendidikan mengalami peningkatan sebesar Rp1.428 juta. Pada bulan Mei, biaya pelatihan dan pendidikan mengalami peningkatan sebesar Rp1.697 juta. Pada bulan Juni, biaya pelatihan dan pendidikan mengalami peningkatan sebesar Rp2.887 juta. Pada bulan Juli, biaya pelatihan dan pendidikan mengalami peningkatan sebesar Rp2.168 juta.

Perkembangan biaya pelatihan dan pendidikan tahun 2018 bulan Februari, biaya pelatihan dan pendidikan mengalami peningkatan sebesar Rp1.438 juta. Pada bulan Maret, biaya pelatihan dan pendidikan mengalami peningkatan sebesar Rp2.348 juta. Pada bulan April, biaya pelatihan dan pendidikan mengalami peningkatan sebesar Rp1.327 juta. Pada bulan Mei, biaya pelatihan dan pendidikan mengalami peningkatan sebesar Rp2.396 juta. Pada bulan Juni, biaya pelatihan dan pendidikan mengalami peningkatan sebesar Rp2.364 juta. Pada bulan Juli, biaya pelatihan dan pendidikan mengalami peningkatan sebesar Rp2.138 juta.

Perkembangan biaya pelatihan dan pendidikan tahun 2019 bulan Februari biaya pelatihan dan pendidikan mengalami peningkatan sebesar Rp2.387 juta. Pada bulan Maret, biaya pelatihan dan pendidikan mengalami peningkatan sebesar Rp2.546 juta. Pada bulan April, biaya pelatihan dan pendidikan mengalami peningkatan sebesar Rp1.775 juta. Pada bulan Mei, biaya pelatihan dan pendidikan mengalami peningkatan sebesar Rp2.687 juta. Pada bulan Juni, biaya pelatihan dan pendidikan mengalami peningkatan sebesar Rp3.509 juta. Pada bulan Juli, biaya pelatihan dan pendidikan mengalami peningkatan sebesar Rp28.824 juta.

Perkembangan tahun 2020 bulan Februari, biaya pelatihan dan pendidikan mengalami penurunan sebesar Rp323 juta. Pada bulan Maret, biaya pelatihan dan pendidikan mengalami peningkatan sebesar Rp739 juta. Pada bulan April, biaya pelatihan dan pendidikan mengalami peningkatan sebesar Rp420 juta. Pada bulan Mei, biaya pelatihan dan pendidikan mengalami peningkatan sebesar Rp773 juta.

Pada bulan Juni, biaya pelatihan dan pendidikan mengalami peningkatan sebesar Rp1.015 juta. Pada bulan Juli, biaya pelatihan dan pendidikan mengalami peningkatan sebesar Rp93 juta.

Perkembangan biaya pelatihan dan pendidikan tahun 2021 bulan Februari, biaya pelatihan dan pendidikan mengalami peningkatan sebesar Rp878 juta. Pada bulan Maret, biaya pelatihan dan pendidikan mengalami peningkatan sebesar Rp1.219 juta. Pada bulan April, biaya pelatihan dan pendidikan mengalami peningkatan sebesar Rp1.565 juta.

3. Laba

Laba adalah sisa lebih yang diperoleh oleh entitas bisnis, yaitu sisa lebih antara pendapatan dan biaya atau beban. Untuk lebih jelas mengenai perkembangan laba dapat dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel. IV. 3
Data Bulanan Laba Pada Bank
Pembiayaan Rakyat Syariah
(Dalam Juta Rupiah)
2017-2021

Bulan	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
1	1.896	23.063	27.257	27.442	16.377
2	3.334	36.353	23.699	48.754	30.091
3	5.627	60.008	51.777	69.045	50.219
4	7.975	72.844	77.732	79.684	66.329
5	11.276	87.800	96.366	94.417	85.443
6	12.603	104.073	117.602	110.266	102.485
7	14.301	118.913	141.932	124.410	
8	16.697	136.906	155.605	140.388	
9	19.229	154.135	175.577	162.426	
10	21.593	180.502	202.588	166.456	
11	24.935	142.958	233.455	186.655	
12	27.073	173.671	262.108	223.802	

Sumber: www.ojk.go.id

Berdasarkan tabel IV.3 diatas menunjukkan bahwa perkembangan laba pada tahun 2017 bulan Februari, mengalami peningkatan sebesar Rp1.438 juta. Pada bulan Maret, laba mengalami peningkatan sebesar Rp2.348 juta. Pada bulan April, laba mengalami peningkatan sebesar Rp1.327 juta. Pada bulan Mei, laba mengalami peningkatan sebesar Rp2.396 juta. Pada bulan Juni, laba mengalami peningkatan sebesar Rp2.364 juta. Pada bulan Juli, laba mengalami peningkatan sebesar Rp2.138 juta.

Perkembangan laba tahun 2018 bulan Februari, laba mengalami peningkatan sebesar Rp13.290 juta. Pada bulan Maret, laba mengalami peningkatan sebesar Rp12.836 juta. Pada bulan April, laba mengalami peningkatan sebesar Rp16.273 juta. Pada bulan Mei, laba mengalami peningkatan sebesar Rp17.993 juta. Pada bulan Juni, laba mengalami peningkatan sebesar Rp26.367 juta. Pada bulan Juli, laba mengalami peningkatan sebesar Rp30.713 juta.

Perkembangan laba tahun 2019 bulan Februari, laba mengalami peningkatan sebesar Rp3.558 juta. Pada bulan Maret, laba mengalami peningkatan sebesar Rp25.955 juta. Pada bulan April, laba mengalami peningkatan sebesar Rp21.236 juta. Pada bulan Mei, laba mengalami peningkatan sebesar Rp13.673 juta. Pada bulan Juni, laba mengalami peningkatan sebesar Rp27.011 juta. Pada bulan Juli, laba mengalami peningkatan sebesar Rp28.653 juta.

Perkembangan laba tahun 2020 bulan Februari, laba mengalami peningkatan sebesar Rp21.312 juta. Pada bulan Maret, laba mengalami peningkatan sebesar Rp10.639 juta. Pada bulan April, laba mengalami peningkatan sebesar Rp15.849 juta. Pada bulan Mei, laba mengalami peningkatan sebesar Rp15.978 juta . Pada

bulan Juni, laba mengalami peningkatan sebesar Rp4.030 juta. Pada bulan Juli, laba mengalami peningkatan sebesar Rp37.147 juta.

Perkembangan biaya promosi tahun 2021 bulan Februari, laba mengalami peningkatan sebesar Rp13.714 juta. Pada bulan Maret, laba mengalami peningkatan sebesar Rp16.110 juta. Pada bulan April, laba mengalami peningkatan sebesar Rp17.042 juta.

F. Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dari laporan keuangan publikasi bulan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode 2017-2021, kemudian dianalisis menggunakan SPSS Versi 25 dengan tujuan membuktikan apakah hipotesis yang telah dirumuskan diterima atau tidak. Berikut hasil analisis data penelitian yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Analisis Deskriptif

Adapun perkembangan biaya promosi, pelatihan dan pendidikan terhadap laba pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia. Dari hasil analisis, maka diperoleh uji asumsi statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel IV.5
Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Promosi	54	1117	19212	9054,83	5441,009
Pelatihan dan Pendidikan	54	1035	56370	11893,48	9386,387
Laba	54	1896	262108	89039,85	68964,013
Valid N (listwise)	54				

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2021)

Tabel IV.5 menunjukkan biaya promosi, pelatihan dan pendidikan dan laba dengan jumlah (N) adalah 54, dengan laba minimum sebesar 1896 dan maksimum sebesar 262108 rata-rata laba sebesar 89039,85 sedangkan standar deviasinya sebesar 68964,013. Untuk variabel biaya promosi minimum sebesar 1117 dan maksimum sebesar 19212, biaya promosi mean sebesar 9054,83. Sedangkan standar deviasinya sebesar 5441,009. Untuk variabel biaya pelatihan dan pendidikan minimum sebesar 1035 dan maksimum sebesar 56370, rata-rata biaya pelatihan dan pendidikan sebesar 11893,48. Sedangkan standar deviasinya sebesar 9386,387.

b. Hasil Uji Normalitas

Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan berdasarkan uji *Kolmogrov-Smirnov*. Jika nilai signifikansi dari hasil uji *Kolmogrov-Smirnov* nilai residual $> 0,05$, maka asumsi normalitasnya terpenuhi, begitu juga sebaliknya jika nilai residual $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal. Berikut hasil uji normalitas:

Tabel IV.6
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Biaya Promosi	Biaya Pelatihan dan Pendidikan	Laba
N		54	54	54
Normal Parameters ^a	Mean	89,9967	101,9421	271,638174448
	Std. Deviation ^b	31,20030	39,11039	124,6608923249
Most Extreme Differences	Absolute	,082	,081	,118
	Positive	,082	,081	,118
	Negative	-,081	-,049	-,081
Test Statistic		,082	,081	,118
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}	,059 ^c

a. Test distribution is Normal.

- b. Calculated from data.
 - c. Lilliefors Significance Correction.
 - d. This is a lower bound of the true significance.
- Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2021)

Berdasarkan hasil uji Normalitas pada tabel IV.6 diatas dapat diketahui bahwa nilai Asymp.Sig (2-tailed) untuk variabel biaya promosi $0,200 > 0,05$. Nilai Asymp.Sig (2-tailed) untuk variabel biaya pelatihan dan pendidikan $0,200 > 0,05$. Nilai Asymp.Sig (2-tailed) untuk variabel laba $0,059 > 0,05$. Ketiga variabel memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05 sehingga keseluruhan data berdistribusi normal.

c. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi masalah autokorelasi. Metode pengujiannya menggunakan *Uji Durbin Watson* (Uji DW). Berikut adalah hasil uji autokorelasi:

Tabel IV.7
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,653 ^a	,426	,404	96,26718383	,210

a. Predictors: (Constant), Biaya Promosi, Pelatihan dan Pendidikan

b. Dependent Variable: Laba

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2021)

Hasil uji Durbin-Watson (DW) berdasarkan tabel IV.7 di atas, menunjukkan nilai Durbin-Watson adalah 0,210. Nilai tersebut terletak diantara -2 sampai dengan + 2 ($-2 < 0,210 < + 2$). Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi

2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas:

Tabel IV.8
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8,050	22,542		,357	,722
Biaya Promosi	,843	,516	,457	1,632	,109
Pelatihan dan Pendidikan	-,095	,412	-,065	-,232	,818

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2021)

Hasil uji heteroskedastisitas berdasarkan tabel IV.8 di atas, bahwa nilai signifikan untuk variabel biaya promosi (X_1) sebesar 0,109, dan untuk biaya pelatihan dan pendidikan (X_2) sebesar 0,818. Karena nilai kedua variabel lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala heteroskedastisitas.

3. Hasil Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas muncul apabila diantara variabel bebas memiliki hubungan yang sangat kuat. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilakukan dengan cara melihat VIF (*Variance Inflation Faktor*). Apabila nilai VIF tidak lebih dari 10, maka dapat dipastikan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada persamaan regresi linear berganda tersebut, sebaliknya apabila nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas antar variabel bebas. Berdasarkan pengujian SPSS Versi 25 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel IV.9
Hasil Uji Multikolinearitas

	Model	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Biaya Promosi	,210	4,757
	Pelatihan dan Pendidikan	,210	4,757

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2021)

Berdasarkan hasil uji Multikolinearitas tabel IV.9 di atas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* semua variabel independen lebih besar dari 0,05 dan nilai VIF semua variabel independen kurang dari 10. Nilai *tolerance* variabel Biaya Promosi dan Biaya Pelatihan dan Pendidikan sebesar 0,210 dan nilai VIF untuk variabel Biaya Promosi dan Biaya Pelatihan dan Pendidikan sebesar 4,757. Sehingga tidak terjadi multikolinearitas pada penelitian. Sehingga nilai *tolerance* $0,210 > 0,05$. Nilai VIF yaitu $4,757 < 10$. Sehingga data tidak terjadi multikolinearitas.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya bebas terhadap biaya terikat. Pada bagian ini kita akan mengetahui apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif terhadap variabel dependen. Berdasarkan pengolahan SPSS Versi 25 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel IV.10
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	37,130	40,349		,920	,362
Biaya Promosi	2,156	,924	,540	2,332	,024
Pelatihan dan Pendidikan	,397	,737	,125	,538	,593

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2021)

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada tabel IV.10 di atas maka diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$L = 37,130 + 2,156 BPr + 0,397 Pe + 40,349 e$$

Berdasarkan fungsi persamaan regresi linear berganda di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstan (Y) sebesar 37,130 menyatakan jika variabel bebas yaitu biaya promosi (X_1) dan biaya pelatihan dan pendidikan (X_2) bernilai nol atau tetap, maka total laba yang terjadi sebesar 37,130 juta.
- b. Koefisien regresi biaya promosi (X_1) sebesar 2,156 dengan arah koefisien positif, artinya jika biaya promosi menurun satu juta, maka akan meningkatkan laba Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sebesar 2,156 juta dengan asumsi variabel lain konstan.
- c. Koefisien regresi biaya pelatihan dan pendidikan (X_2) sebesar 0,397 dengan arah koefisien positif, artinya jika biaya pelatihan dan pendidikan naik satu juta, maka akan meningkatkan laba Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sebesar 0,397 juta, dengan asumsi bahwa variabel lain konstan.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen (X_1 dan X_2) memiliki dampak terhadap variabel dependen (Y). Besarnya koefisien determinasi adalah nol sampai dengan satu maka semakin mendekati nol maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen (X) terhadap nilai variabel dependen (Y). Jika koefisien meendekati satu, maka sebaliknya. Nilai Adjusted R Square dapat dilihat dari hasil penjualan sebagai berikut:

Tabel IV. 11
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,653 ^a	,426	,404	96,26718383	,210

a. Predictors: (Constant), Biaya Promosi, Pelatihan dan Pendidikan

b. Dependent Variable: Laba

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2021)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi tabel IV.11 diatas, Nilai Adjusted R Square sebesar 0,404. Hal ini menunjukkan variabel biaya promosi, pelatihan dan pendidikan mampu menjelaskan perkembangan laba sebesar 40,4%. Sedangkan 59,6% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

6. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil uji signifikan parsial (uji t):

Tabel IV. 12
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37,130	40,349		,920	,362
	Biaya Promosi	2,156	,924	,540	2,332	,024
	Pelatihan dan Pendidikan	,397	,737	,125	,538	,593

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2021)

Berdasarkan hasil *output* di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Uji parsial biaya promosi dengan tingkat signifikan 0,05 (5%). Nilai t_{hitung} diketahui sebesar 2,332 dengan rumus $df = n-k = (54-2) = 52$, sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} 1,67469$, nilai signifikan 0,024. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel biaya promosi memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,332 > 1,67469$) dengan signifikan $0,024 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak. Sehingga Biaya promosi berpengaruh terhadap laba Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode 2017-2021.
- b) Uji parsial biaya pelatihan dan pendidikan tingkat signifikan 0,05 (5%). Nilai t_{hitung} diketahui sebesar 0,538. Dengan rumus $df = n-k (54-2) = 52$ sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,67469, nilai signifikan 0,593. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel biaya pelatihan dan pendidikan (memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,538 < 1,67469$), dengan signifikan $0,593 > 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 diterima. Sehingga biaya pelatihan dan pendidikan tidak berpengaruh terhadap laba pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia periode 2017-2021.

b. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Berikut adalah hasil uji simultan (uji F):

Tabel IV. 13
Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	351002,013	2	175501,007	18,938	,000 ^b
	Residual	472635,905	51	9267,371		
	Total	823637,918	53			

a. Dependent Variable: Laba

b. Predictors: (Constant), Biaya Promosi, Pelatihan dan Pendidikan

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2021)

Hasil Uji simultan (Uji F) berdasarkan tabel IV.13 di uji pada taraf signifikansi 0,05 dengan $df = \text{jumlah variabel} - 1 = (3-1) = 2$ dan $df 2 = n-k-1 = (54-2-1) = 51$ sehingga diperoleh $F_{tabel} 3,18$. Hasil menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($18,938 > 3,18$) maka H_0) diterima dan H_a) ditolak. Sementara itu tingkat signifikansi 0,000 karena tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Biaya promosi, pelatihan dan pendidikan secara bersamaan berpengaruh terhadap laba pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia periode 2017-2021.

G. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian dan mengolah hasil dari data yang peneliti kumpulkan dan peneliti olah melalui aplikasi *Software Statistical Service Solution* (SPSS) versi 25 adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis determinasi diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,404. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen Biaya promosi, pelatihan dan pendidikan terhadap variabel dependen Laba sebesar 0,404 atau

40,4%, sedangkan sisanya sebesar 59,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

1. Pengaruh Biaya Promosi terhadap Laba Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode 2017-2021.

Hasil penelitian menyatakan bahwa Biaya Promosi berpengaruh Terhadap Laba Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode 2017-2021.

Menurut teori Johar arifin dalam bukunya *Seri solusi bisnis berbasis TI aplikasi excel untuk akuntansi manajemen modren* faktor yang mempengaruhi laba yaitu:

1. Biaya

Biaya menentukan harga jual untuk mencapai tingkat laba yang dikehendaki.

2. Harga jual produk

harga jual mempengaruhi volume penjualan.

3. Volume penjualan

Sedangkan penjualan langsung berpengaruh terhadap volume produksi, dan volume produksi mempengaruhi biaya.⁶¹

Sesuai hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan meningkatnya volume penjualan akan meningkatkan pula laba yang diperoleh perusahaan. Untuk itu perusahaan harus bekerja untuk meningkatkan volume penjualan.

⁶¹ Johar arifin, "*Seri solusi bisnis berbasis TI aplikasi Excel untuk Akuntansi Manajemen Modren*", (Jakarta: PT. Elex media komputindo kelompok gramedia, 2007), hal. 48.

2. Pengaruh Biaya Pelatihan dan Pendidikan Terhadap Laba Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode 2017-2021.

Hasil penelitian menyatakan bahwa Biaya Pelatihan dan Pendidikan tidak berpengaruh Terhadap Laba Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode 2017-2021.

Menurut teori Abdul haris dalam bukunya study kelayakan bisnis tinjauan teoritis dan pabrik, menyatakan bahwa biaya pelatihan dan pendidikan adalah biaya yang berhubungan pelatihan dan pendidikan kepada tenaga kerja administrasi dan calon operator yang akan menjalankan operasional perusahaan. Dengan tujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi atau kemampuan akademik, sosial, kejujuran, pribadi dibidang pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam meningkatkan kinerja tugas yang menjadi tanggung jawab karyawan ataupun tenaga kerja administrasi yang akan menjalankan operasional perusahaan tersebut.⁶²

Sesuai hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya biaya pelatihan dan pendidikan maka sangatlah berguna bagi karyawan atau tenaga kerja administrasi yang akan menjalankan operasional perusahaan dengan mengembangkan dan meningkatkan kemampuan dalam bidang sikap, keterampilan, pengetahuan dan kejujuran yang menjadi tanggung jawab karyawan ataupun tenaga kerja administrasi yang akan menjalankan operasional perusahaan tersebut.

⁶² Abdul Haris, "Studi Kelayakan Bisnis Tinjauan Teoritis Dan Pabrik", Cetakan Pertama, (Zifatama Jawara: Sidoarjo, 2019), hal. 137.

3. Pengaruh Biaya Promosi, Pelatihan dan Pendidikan Terhadap Laba Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode 2017-2021.

Hasil penelitian menyatakan bahwa Biaya Promosi, Pelatihan dan Pendidikan secara bersamaan berpengaruh Terhadap Laba Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode 2017-2021.

Menurut teori Sartono dan Taufan Maulamin dalam bukunya teori akuntansi menyatakan bahwa laba adalah sisa lebih yang diperoleh oleh entitas bisnis, yaitu sisa lebih antara pendapatan dan biaya atau beban. Jadi laba merupakan nilai aset yang dimiliki selama satu periode akuntansi atau kenaikan daya beli yang diinvestasikan.⁶³

Sesuai hasil penelitian menunjukkan bahwa Biaya Promosi, Pelatihan dan Pendidikan secara bersamaan berpengaruh terhadap Laba, karena semakin naik hasil penjualan maka semakin meningkat pula labanya, dengan asumsi biaya tidak berubah. Sehingga perusahaan harus bekerja untuk meningkatkan volume penjualan.

H. Keterbatasan Penelitian

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti dalam melaksanakan penelitian ini dan penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan dalam penggunaan data yang digunakan yaitu hanya menggunakan data laporan keuangan perbulan dari tahun 2017-2021. Sumber data diperoleh dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (www.OJK.go.id).

⁶³ Sartono dan Taufan Maulamin, *"Teori Akuntansi"*, (Subulussalam- Aceh: Cv. Hwc Group, Agustus 2021), hal. 155.

2. Keterbatasan dalam penggunaan variabel independennya, yaitu hanya menggunakan 2 variabel independen, yaitu biaya promosi, pelatihan dan pendidikan, dan menggunakan 1 variabel dependen yaitu laba.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang didapatkan dan hasil pengujian yang dilakukan peneliti mengenai “pengaruh biaya promosi pelatihan dan pendidikan terhadap laba pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia periode 2017-2021”. Maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Biaya promosi berpengaruh terhadap laba Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode 2017-2021 dengan hasil $t_{hitung} 2,332 > t_{tabel} 1,67469$ dan nilai signifikan $0,024 > 0,05$ maka H_0 ditolak.
2. Biaya pelatihan dan pendidikan tidak berpengaruh terhadap laba Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode 2017-2021 dengan Nilai $t_{hitung} 0,538 < t_{tabel} 1,67469$ sebesar 1,67469 dan nilai signifikan $0,593 > 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 diterima.
3. Biaya promosi, pelatihan dan pendidikan secara bersamaan berpengaruh terhadap laba Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode 2017-2021 dengan hasil $F_{hitung} 18,938 > F_{tabel} 3,18$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Karena signifikan lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Biaya promosi, pelatihan dan pendidikan secara bersamaan berpengaruh terhadap laba Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode 2017-2021.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan saran yaitu:

- a. Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia diharapkan mampu mempertahankan tingkat Biaya promosi, pelatihan dan pendidikan yang sangat berpengaruh terhadap Laba pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia.
- b. Bagi peneliti yang ingin meneliti mengenai laba pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia agar dapat melakukan perluasan sampel dalam pengelolaan data analisis laporan keuangan dan tidak memfokuskan variabel penelitian pada rasio keuangan saja. Akan tetapi meneliti hal-hal yang dapat mempengaruhi laba perbankan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Abdullah Fajarul Munir & Lailatus Sa'adah. *Kualitas Layanan, Harga, dan Citra Merk Serta Pengaruhnya terhadap Kepuasan Konsumen*. Jombang. 2020
- Ahmad Budi Yulianto. Dkk. *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Malang: Polinema Press. Politeknik Negeri Malang. Cet. Pertama. 2018
- Arifin Johar. *Seri solusi bisnis berbasis TI aplikasi Excel untuk Akuntansi Manajemen Modren*. Jakarta: PT. Elex media komputindo kelompok gramedia. 2007
- Arif Suharson dan Dewi Ermavianti. *Produk Kreatif dan Kewirausahaan*. Yogyakarta: Penerbit ANDI. 2019
- A. Hamdani Rambat Lupiyoadi. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat. 2008
- A. Subandi. *ENTREPRENEURSHIP MENJADI PEBISNIS ULUNG*. Jakarta: Penerbit: PT Elex Media Komputindo KOMPAS GRAMEDIA. Cetakan Pertama. 2010
- Charles T. Horgen dkk. *Akuntansi Biaya, Penekanan Manejerial Diterjemahkandari Cost Accounting, A Managerial Emphasisi* oleh P.A Lestari. Jakarta: Erlangga. 2011
- Aglis Andhita Hatmawan & Slamet Riyanto. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Experimen*. Yogyakarta: Deepublish. 2020
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV Penerbit J-ART. 2017

- Dicky Tri Juniar & Abdul Narlan, *Statistika Dalam Penjas Aplikasi Praktis Dalam Penelitian Pendidikan Jasmanj*. Cet. Pertama, Yogyakarta: Deepublish Group Penerbitan Cv Budi Utama. 2018
- Purwoto Agus. *Panduan Laboratorium Statistik Inferensial*. Jakarta: 6 September 2007
- Gunawan Ce, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Deepublish Group Penerbitan Cv Budi Utama. 2020
- Fidya Arie Pratama. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: K-Media. 2016
- Firdaus Muhammad. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*. Edisi ketiga Jakarta: PT Bumi Aksara. 2019
- Gunawan Ce. *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Deepublish Group Penerbitan Cv Budi Utama. 2020
- Haris Abdul , *Studi Kelayakan Bisnis, Tinjauan Teoris Dan Pabrik*. Cetakan Pertama, Taman Sidoarjo: 2019
- Handoko T. Hani. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia* Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta. 2011. Haris Abdul. *Studi Kelayakan Bisnis. Tinjauan Teoris Dan Pabrik*. Cetakan Pertama, Taman Sidoarjo: 2019
- Hendra Poltak & Muhfizar. *Manajemen Usaha Perikanan*. Cetakan Pertama. -- Malang: Ahli Media Press. 2020.
- Kuswadi. *Meningkatkan Laba Melalui Pendektam Akuntansi Keuangan Akuntansi Biaya*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2005
- Nisfiannoor Muhammad *Pendekatan Statistika Modren Untuk Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Empat. 2009

- Nursalam. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu keperawatan pedoman Skripsi. Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan.* Jakarta:Salemba Medika. Edisi 2. 2008
- Nur Ahmad Budi Yulianto. Dkk.*Metodelogi Penelitian Bisnis.* Malang: Polinema Press. Politeknik Negeri Malang, Cet. Pertama. 2018
- Asnawi, Nur and Masyuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran.* Malang: UIN Maliki Pers. 2011
- Muh. Fikri& M. Ali Rusdi Bedong. *Prosiding Seminar Nasional. Menyikapi Pemilu Berkeadaban:Wujudkan Demokrasi Yang Malebbi warekkaan,Makkiade Ampena. Sopan Dalam Bertutur Santun Dalam Berperilaku Parepare: Nusantara Press IAIN Parepare.jumat 28 Desember 2018*
- Muh. Nur Eli Brahim. *Produk dan Kewirausahaan AKuntansi dan Keuangan Lembaga.*Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi. Anggota IKAPI. 2021
- Muhammad Iqbal Fasa & Darmawan. *Manajemen Lembaga Keuangan Syariah.* Yogyakarta: UNY Press. 2020
- Mulyono. *Berprestasi Melalui JFP Ayo Kumpulkan Angka Kreditmu.* Yogyakarta: Deepublish Group Penerbitan Cv Budi Utama. 2018
- M. Syamsudin. *Mahir Meneliti Permasalahan Hukum.* Jakarta: Kencana. 2021
- Rahim Abd. Rahman. Editor. Thamrin Paelori Wardiman *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah.* Cetakan ke-1. Yogyakarta: Zahir Publishing. September 2020.
- Freddiy Rangkuti. *Strategi Promosi Yang Kreatif & Analisis Kasus Integeated Marketing Communication.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2001
- Sadili Samsudin. *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Cetakan ke-1. Bandung: Pustaka Setia. 2006
- Salihin Agus. *Pengantar Lembaga Keuangan Syariah.* Praya: Guepedia. 2021
- Siregar Syopian, *Metode Penelitian KUANTITATIF dilengkapi dengan perbandingan PERBANDINGAN PERHITUNGAN & SPSS.* Jakarta: Prenadamedia Group. Cet. 1. 2013

- Sri Langgeng Ratnasari. *Human Capital Manajemen Sumber Daya Manusia*, Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan. KDT: Cv. Penerbit Qiara Media. 2019
- Sudaryono. *Statistik 1. Deskriptif Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit ANDI. 2021
- Sumarwan Ujang. *Pemasaran Startegik Perpesktif Perilaku Konsumen dan Marketing Plan*. Bogor: PT Penerbit IPB Press. 2015
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA. Cv.Edisi Baru Cet. 2016
- Teofilus & Timotus Febry. *SPSS Aplikasi pada Penelitian Manajemen Bisnis*. Cijerah kota Bandung-Jawa barat: Penerbit Media Sains Indonesia. 2020
- Taufan dan Maulamin Sartono. *Teori Akuntansi*, Subulussalam- Aceh: Cv. Hwc Group. Agustus 2021
- Usman Rachmadi. *Produk dan Akad Perbankan Syariah di Indonesia*. Penerbit: PT. Citra Aditya Bakti. 2009
- Zakiy Muhammad. *SPSS Penelitian Keperilakuan*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana. 2021
- Yusri, Ilmu Pramatik Dalam Perspektif Kesopanan Berbahasa. Edisi 1. Cet 1. Yogyakarta: Deepublish. Februari 2016

Sumber Skripsi Dan Jurnal

- Sayuni Ahmad. *Pengaruh Biaya Promosi dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Laba Bersih Bank BRI Syariah Periode Tahun 2010-2018*. Skri Fakultas dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri. Sultan Maul..... Hasanuddin Banten. 2019
- Endang Susilawati, *Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Jurnal EMBA*. Vol.1 No.3 2013 (*Studi Perusahaan Rokok PT Gudang Garam Tbk Yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2017*).
- Susilawati Endang. *pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Studi Perusahaan Rokok PT Gudang Garam Tbk Yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2017*. Jurnal MANNERS. Vol. II.No. 1. Maret. 2019

Supriadi Iman. *Metode Riset Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish. Group Penerbitan Cv Budi Utama. 2020

Suharini & Ratih Hastasari. *Pengaruh Biaya Diklat. Jumlah Kantor dan Jumlah Tenaga Kerja pada Laba Perbankan Syariah*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Vol .6. No 2. 2021

Suwandi Natio Fedrik. *Pengaruh Anggaran Pelatihan dan Anggaran Pengembangan Terhadap Laba Perusahaan Dengan Kinerja Karyawan Bagian Penjualan Sebagai Variabel Moderasi pada Dealer Sepeda Motor di Sumatra Utara*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sumatra Utara, Medan. 2017

Taolin Mediana, *Pengaruh Karakteristik Demografis Tim Manajemen Puncak Terhadap Srtategi Manajemen Laba*. Tesis. Magister Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta. 2019

Hartinah Siti, *Pengaruh Biaya promosi, Biaya diklat dan Inflasi terhadap laba dana pihak ketiga pada Unit Usaha Syariah Tahun 2015-2018*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.2019

Handayani Shinta. *Pengaruh Biaya Prduksi dan Biaya Promosi Terhadap Laba Perusahaan Pada PT Holcim Indonesia Tbk*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Intitut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. 2017

Jurnal EMBA. Vol.1 No.3 2013

Mochamad Indrajit Roy. *Jurnal Ekonomi Islam*. Vol. 8. No. 1. Januari- Juni

Sumber Internet

POJK Nomor 47 /POJK.03/2017 tentang Kewajiban Penyediaan Dana Pendidikan dan Pelatihan untuk Pengembangan Sumber Daya Manusia Bank Perkreditan Rakyat Syariah. <https://www.ojk.go.id/>.Diakses Pada Tanggal 2 September 2020, Pukul 21.54 WIB .

Editor, *Statistik perbankan Syariah*, dalam <http://www.bi.go.id/id/statistik/perbankan/syariah/Documents/SPSS14.pdf>, Diakses 26 November 2020 Pukul 13.22

CURICULUM VITAE

Data Pribadi

Nama Lengkap : Yusriani Pulungan
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Padang Garugur Jae, 26 Juli 1997
Anak Ke : 5 (Lima) dari 6 (Enam) Bersaudara
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Jln.Lintas Gunung Tua-Sibuhuan, Kelurahan.
Padang Garugur Jae, Kec. Aek Nabara Barumun,
Kab. Padang Lawas.
Telepon/ HP : 0821-6049-3540
E-mail : yusrianipulungan26@gmail.com

Latar Belakang Pendidikan

1. SD Negeri 1106 Padang Garugur.
2. MTSN 3 Padang Lawas, JL. KH.Dewantara Pasar Binanga.
3. SMK Negeri 1 Aek Nabara Barumun, Kab.Padang Lawas, Kec. Aek Nabara Barumun.
4. Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan

Prestasi Akademik

IPK : 3,35

Karya Tulis Ilmiah : Pengaruh Biaya Promosi, Pelatihan dan Pendidikan terhadap Laba pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode 2017-2021.

Lampiran 2

Hasil Data Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Biaya Promosi	54	1117	19212	9054,83	5441,009
Pelatihan dan Pendidikan	54	1035	56370	11893,48	9386,387
Laba	54	1896	262108	89039,85	68964,013
Valid N (listwise)	54				

2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Biaya Promosi	Biaya Pelatihan dan Pendidikan	Laba
N		54	54	54
Normal Parameters ^a ,b	Mean	89,9967	101,9421	271,638174448
	Std. Deviation	31,20030	39,11039	124,6608923249
Most Extreme Differences	Absolute	,082	,081	,118
	Positive	,082	,081	,118
	Negative	-,081	-,049	-,081
Test Statistic		,082	,081	,118
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}	,059 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,653 ^a	,426	,404	96,26718383	,210

a. Predictors: (Constant), Biaya promosi, Pelatihan dan Pendidikan

b. Dependent Variable: Laba

b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,050	22,542		,357	,722
	Biaya Promosi	,843	,516	,457	1,632	,109
	Pelatihan dan Pendidikan	-,095	,412	-,065	-,232	,818

c. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Biaya Promosi	,210	4,757
	Biaya Pelatihan dan Pendidikan	,210	4,757

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	37,130	40,349		,920	,362
	Biaya Promosi	2,156	,924	,540	2,332	,024
	Pelatihan dan Pendidikan	,397	,737	,125	,538	,593

5. Koefisien Determinasi(R²)**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,653 ^a	,426	,404	96,26718383	,210

a. Predictors: (Constant), Biaya Promosi, Pelatihan dan Pendidikan

b. Dependent Variable: Laba

6. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Parsial (uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	37,130	40,349		,920	,362
Biaya Promosi	2,156	,924	,540	2,332	,024
Biaya Pelatihan dan Pendidikan	,397	,737	,125	,538	,593

b. Hasil Uji Simultan (uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	351002,013	2	175501,007	18,938	,000 ^b
Residual	472635,905	51	9267,371		
Total	823637,918	53			

a. Dependent Variable: Laba

b. Predictors: (Constant), Biaya Promosi, Pelatihan dan Pendidikan

Biaya Promosi	Biaya Pendidikan dan Pelatihan	Laba	Biaya Promosi	Biaya Pelatihan dan Pendidikan	Laba
1337	2267	1896	36.565	47.613	43.5431
2300	3620	3334	47.9583	60.1664	57.7408
3593	5192	5627	59.9416	72.0555	75.0133
5086	6817	7975	71.3162	82.5651	89.3029
6818	8800	11276	82.5712	93.8083	106.189
8862	10228	12603	94.1382	101.134	112.263
10227	12194	14301	101.129	110.426	119.587
12125	13891	16697	110.114	117.86	129.217
13148	15993	19229	114.665	126.463	138.669
14598	18880	21593	120.822	137.405	146.946
16489	21368	24935	128.41	146.178	157.908
18277	23536	27073	135.192	153.414	164.539
1117	1896	23063	33.4215	43.5431	151.865
2414	3334	36353	49.1325	57.7408	190.665
3876	5627	60008	62.2575	75.0133	244.965
5517	7975	72844	74.2765	89.3029	269.896
7387	11276	87800	85.9477	106.189	296.311
9278	12603	104073	96.3224	112.263	322.603
11016	14301	118913	104.957	119.587	344.838
12676	16697	136906	112.588	129.217	370.008
14221	19229	154135	119.252	138.669	392.6
15633	21593	180502	125.032	146.946	424.855
17373	24935	142958	131.807	157.908	378.098
19212	27073	173671	138.607	164.539	416.739
1301	2142	27257	36.0694	46.2817	165.097
2344	4529	23699	48.4149	67.2978	153.945
3560	6241	51777	59.6657	79	227.546
5038	8787	77732	70.9789	93.739	278.805
8346	10800	96366	91.3564	103.923	310.429
9568	12575	117602	97.8162	112.138	342.931
11101	15326	141932	105.361	123.798	376.739
12742	18013	155605	112.88	134.213	394.468
14515	20678	175577	120.478	143.798	419.019
16085	24187	202588	126.827	155.522	450.098
17960	27546	233455	134.015	165.97	483.172
16884	56370	262108	129.938	237.424	511.965
1405	4854	27442	37.4833	69.6707	165.656

2724	4531	48754	52.192	67.3127	220.803
4008	6321	69045	63.3088	79.5047	262.764
5578	7060	79684	74.686	84.0238	282.284
7192	8214	94417	84.8057	90.6311	307.273
8549	8634	110266	92.4608	92.9193	332.063
9542	9089	124410	97.6832	95.3362	352.718
10787	9862	140388	103.86	99.3076	374.684
11894	10453	162426	109.06	102.24	403.021
13777	11450	166456	117.375	107.005	407.99
15320	11847	186655	123.774	108.844	432.036
16771	11940	223802	129.503	109.27	473.077
1444	1035	16377	38	32.1714	127.973
2542	1913	30091	50.4183	43.7379	173.468
3742	3013	50219	61.1719	54.8908	224.096
5524	4232	66329	74.3236	65.0538	257.544
7379	4858	85443	85.9011	69.6994	292.306
8759	6423	102485	93.5895	80.1436	320.133